



PENGARUH KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS
AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
DI SMP NEGERI 6 KEC.PADANG BOLAK
KAB.PADANG LAWAS UTARA

SKRIPSI

*Ditujukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Menempuh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

RIYATI
Nim. 12 310 0268

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016



**PENGARUH KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS
AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
DI SMP NEGERI 6 KEC.PADANG BOLAK
KAB.PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Dicajikan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

RIYATI

Nim. 12 310 0268

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS
AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
DI SMP NEGERI 6 KEC. PADANG BOLA
KAB. PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI


*Dibuat untuk melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam*

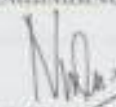
Oleh:

RIYATI

Nim. 12.310.0268

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PEMBIMBING I PEMBIMBING II


Drs. SAMSUDDIN, M.Ag
NIP. 19640203 199403 1 001


NURSYAHIDAH, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2016

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal	: Skripsi a.n Riyati	Padangsidempuan, 28 Oktober 2016
Lampiran	: 7 (tujuh) Eksemplar	Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di- Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Riyati yang berjudul "*Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)*" atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Pengaruh Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Negeri 6 Ker. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Umat ini, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr Wb

PEMBIMBING I



Drs. Samudra, M. Ag

NIP.19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II



Nurayidah, M. Pd

NIP. 19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	RİYATI
NIM	12 310 0268
Fakultas/Jurusan	TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-7
Judul Skripsi	Pengaruh Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepengistahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau ditirukan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Oktober 2016

a yang menyatakan,

RİYATI
NIM. 12 310 0268

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyati
NIM : 12 310 0268
Jurusan : PAI-7
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMP NEGERI 6 KEC. PADANG BOLAK KAB. PADANG LAWAS UTARA**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 28 Oktober 2016
Saya yang menyatakan



RIYATI


NIM. 123100268

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : RIYATI
NIM : 12 310 0268
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara

Ketua

Drs. Samudra, M.Ag.
NIP. 19640203 199403 1 001


Sekretaris

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001


Drs. Saifuluddin, M.Ag.
NIP. 19640203 199403 1 001

Anggota

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

H. Ali Anas Nasution, M.A
NIP. 19680715 200003 1 002


H. Ismail Djaharuddin, M.A
NIP. 19660211 200112 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 04 November 2016
Pukul : 08.30 WIB s.d 12.00 WIB
Hasil/ Nilai : 71,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,14
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733
Telepon (0654) 22000, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-
Qur'an Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Negeri 6 Kec.
Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara

Ditulis Oleh : Riyati

Nim : 12 310 0268

Fak/Jurusan : TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-7

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 15 November 2016

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Hi Zulhimmah S.Ag., M.Pd
NIP.19720702 199703 2 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad Saw, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk ummatnya manusia.

Skripsi ini berjudul “PENGARUH KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS AL-QUR’AN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMP NEGERI 6 KEC. PADANG BOLAK KAB. PADANG LAWAS UTARA” disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun berkat bimbingan orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Maka penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Pembimbing I Drs. Samsuddin, M.Ag, dan Ibu Pembimbing II yang sekaligus PA Nursyaidah, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN, Wakil Rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum perencanaan dan keuangan, Wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama,
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, Bapak Sahadir Nasution, M.Pd, Ibu Lelya Hilda, M.Si dan Bapak Anhar, M.A selaku wakil dekan I, II,III.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Hamka, M. Hum, sebagai sekretaris Jurusan, serta seluruh Staf dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama dalam perkuliahan ini.
5. Bapak Kepala UPT Pusat Perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta Staf yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Citro Mulyono dan Ibunda tercinta Tukiye, dengan do'anya dan usahanya yang tidak mengenal lelah untuk membiayai penulis dalam menyelesaikan studi sejak Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi.
7. Abanganda (Yanto/Istiqomah) Kakanda (Suryati/Jumino, Jarmiyati/Suhendri). Kakanda Edi Wahono.
8. Sahabat-sahabatku Nurkholizah siregar, Sopiani Nasution, Yusdelina, Reni Angraini, Riska Amelia, Desi, Ravika Warmila dan teman-teman seperjuangan

PAI-7 yang telah memberikan motivasi bagi penulis, mudah-mudahan mereka semua sukses.

9. Ibu Syarifah, S.Pd, sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Padang Bolak, yang telah memberikan izin penelitian dan sudi membantu penulis sehingga penelitian ini berjalan lancar.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Dan kepada Allah SWT memohon ampun atas segala kesalahan dan kekhilafan yang terdapat dalam skripsi ini, karena sebagai manusia biasa tidak bisa luput dari kesalahan dan kekhilafan tersebut.

Dengan berserah diri kepada Allah SWT penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa. Amin....

Padangsidempuan,
Penulis.

RIYATI
NIM. 12 310 0268

ABSTRAK

Nama : RIYATI

NIM : 123100268

FAK/JUR : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-7

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara

Masalah dalam penelitian ini adalah guru BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) yang kreatif dan aktif dalam proses mengajar akan tetapi siswanya belum mampu membaca Al-Qur'an, ini disebabkan keinginan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an kurang sehingga rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Sehingga ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar PAI.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ada pengaruh kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu "Untuk mengetahui pengaruh kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI Di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara".

Metode penelitian ini dengan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, variabel dalam skripsi ini ada 2 yaitu kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an (X) dan Hasil Belajar PAI (Y), metode penelitian ini juga memerlukan populasi penelitian dengan sampel penelitian siswa kelas VIII A dan VIII B di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara yang berjumlah 68 siswa. Di samping itu penulis juga menggunakan metode pengumpulan data yang terdiri dari Angket. Kemudian mengolah data yang telah didapat dengan menggunakan rumus *Product moment* dan regresi sederhana.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan angka yang signifikan atau berpengaruh antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an (variabel X) dengan Hasil belajar PAI (variabel Y). Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai $r_{xy} = 0,601$ dengan kontribusi sebesar 36,1% dan sisanya dan sisanya 63,9% ditentukan oleh variabel lain. Variabel kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an mempunyai hubungan yang kuat terhadap variabel hasil belajar PAI. Sedangkan dari perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,11 sedangkan nilai t_{tabel} , 1,668. Sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf 5%. Jadi, $t_{hitung} 6,11 > t_{tabel} 1,668$. Maka hal ini dapat diartikan bahwa variabel kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar PAI melalui persamaan regresi $Y = 26,623 + 0,567$

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Oprasional	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
1. Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an	12
a. Pengertian Kemampuan Siswa	12
2. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an	19
1) Metode Baca	21
2) Metode Tulis	32
3. Adab Membaca Al-Qur'an	36
4. Tujuan Mengajarkan Al-Qur'an	42
5. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	43
6. Sejarah Pembukuan Al-Qur'an	46
7. Hukum Bacaan Al-Qur'an	49
8. Hasil Belajar PAI	53
a. Pengertian Hasil Belajar	53
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	58
B. Penelitian Terdahulu	59

C. Kerangka Berfikir	59
D. Hipotesis Penelitian	60

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	61
B. Jenis dan Penelitian	62
C. Variabel Penelitian	62
D. Populasi dan Sampel	66
1. Populasi	66
2. Sampel	66
E. Instrumen Pengumpulan Data	67
1. Angket	67
F. Prosedur Penelitian	70
G. Teknik Analisis Data	71
H. Mencari Regresi Sederhana	72
I. Teknik Analisis Data	73

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Coba Instrumen Penelitian	76
B. Deskripsi Data	81
C. Hasil Analisa Korelasi	88
D. Pengujian Hipotesis	89
E. Analisis Regresi Sederhana	95
F. Pembahasan Hasil Penelitian	98
G. Keterbatasan Penelitian	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran-Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kisi-Kisi Angket Variabel Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an	56
Tabel 2 : Kisi- Kisi Angket Variabel Hasil Belajar PAI	57
Tabel 3 : Sampel Penelitian	60
Tabel 4 : Uji Validitas Variabel X	71
Tabel 5 : Uji Validitas Variabel Y	72
Tabel 6 : Uji Realibilitas X	73
Tabel 7 : Uji Realibilitas Y	74
Tabel 8 : Skor-Skor Variabel Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an	75
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Quran	76
Tabel 10: Skor-Skor Variabel Hasil Belajar PAI	79
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar	80
Tabel 12: Interpretasi Koefisien korelasi Nilai r	82
Tabel 13: Data penelitian Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an dan Hasil Belajar PAI Di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Histogram Skor Variabel Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an	77
Gambar 2 : Histogram Skor Variabel Hasil Belajar PAI	81
Gambar 3 : Persamaan Garis Regresi Sederhana	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan dan kekayaan¹. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan anak-anak di SMP Negeri 6 Kec Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Kemampuan membaca adalah awal untuk mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan. Seseorang yang kurang mampu membaca sangat menghambat terutama motivasi menguasai dan konsentrasi belajar. Dan pada akhirnya, seseorang itu akan frustrasi dalam pembelajaran.

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang pertama diturunkan ke dunia yang harus diyakini oleh setiap orang mukmin dan menjadi petunjuk kehidupan umat manusia yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW.² Beriman kepada kitab Allah adalah salah satu rukun iman yang ketiga. Beriman kepada Al-Qur'an harus dibuktikan dengan mempelajarinya dan mengajarkannya kepada orang lain. Mempelajari Al-Qur'an adalah kunci sukses hidup dunia dan akhirat. Dengan mempelajari Al-Qur'an maka seseorang akan mempunyai banyak pengetahuan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya dan menulisnya. Tentunya tingkatan ini

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 707.

² Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung : Al-Ma'arif, 1973), hlm. 110.

adalah tingkatan yang paling awal dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada tingkatan selanjutnya.

Pada tingkatan lanjutan mungkin seseorang bisa mempelajari Ulumul Qur'an dan tafsir Al-Qur'an. Namun untuk menuju kepada tingkatan ini seseorang harus menempuh tingkatan awal yaitu membaca dan menulis Al-Qur'an. Al-Ghazali berkata, ” *hendaklah seorang murid tidak mempelajari sebuah cabang ilmu sebelum menguasai cabang ilmu sebelumnya.*” Diantara tugas yang memerlukan keseriusan yang sangat dan kepedulian yang ekstra dari setiap pendidik adalah tugas mencari metode terbaik untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak- anak, sebab mengajarkan Al-Qur'an (kepada mereka) merupakan salah satu pokok dalam ajaran Islam.

Perlu diketahui bahwa Al-Qur'an merupakan bacaan yang terbaik bagi orang-orang yang beriman, baik dalam keadaan senang apalagi dalam keadaan susah. Jika seseorang membaca Al-Qur'an memiliki niat tulus akan memperkuat keimanan dan sifat keraguan akan hilang dalam dirinya. Hal ini dapat dilihat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 2 :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

*Artinya : Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”.*³

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra Semarang,2002), hlm. 2.

Pengertian ayat di atas dapat dipahami bahwa Al-Qur'an merupakan pegangan bagi manusia dan tidak ada keraguan untuk meyakinkannya. Di dalam kehidupan ini tidak terlepas dari beberapa masalah, dengan adanya Al-Qur'an akan memberi solusi tentang persoalan yang terjadi pada diri kita. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 213 :

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ
الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ
أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَا
اَخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ ۗ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٢١٣﴾

Artinya : Manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), Maka Allah mengutus Para Nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Tidaklah berselisih tentang kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, Yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkan itu dengan kehendak-Nya. Dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.⁴

Dari ayat di atas semakin jelas fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan umat manusia yaitu sebagai petunjuk, pemberi arah sekaligus sebagai rujukan terhadap berbagai persoalan yang dihadapi manusia itu dalam mempelajari Al-Qur'an harus lebih ditingkatkan. Adapun salah satu yang berperan dalam meningkatkan hasil

⁴ Mahmud Junus, *Quran Karim Tarjamah*, (Bandung : PT Al-Ma'arif 1987) Q.S. Al-Baqarah (1) : 213.hlm. 31

belajar Al-Qur'an adalah guru. Diantara tugas yang memerlukan keseriusan yang ekstra dari setiap pendidik adalah tugas mencari metode terbaik untuk mengajarkan Al-Qur'an merupakan salah satu pokok dalam ajaran Islam. Tujuannya adalah agar mereka tumbuh sesuai dengan fitrahnya dan hati mereka pun bisa dikuasai oleh cahaya hikmah, sebelum dikuasa oleh hawa nafsu dengan berbagai nodanya yang terbentuk melalui kemaksiatan dan kesesatan.

Berdasarkan kurikulum Pendidikan Agama Islam Tahun 1994 tujuan pembelajaran sebagai salah satu unsur pokok bidang studi Pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan menengah khususnya pada tingkat SMP, maka siswa tersebut dituntut memiliki kemampuan dalam baca tulis Al-Qur'an. Adapun kemampuan siswa yang harus dituntut antara lain, fasih membaca, dapat menyalinnya dengan baik, mengartikannya juga baik dan mampu menjelaskan isi kandungan Al-Qur'an. Dalam kemampuan membaca dijelaskan juga harus benar dalam bacaan dan cara penghapalannya juga harus sesuai dengan *makhrojnya*. Sedangkan dalam penulisan baik dari bentuk huruf dan lambang-lambangnyanya juga harus benar.

Para sahabat telah mengetahui urgensi memelihara Al-Qur'an dan pengaruh yang akan ditimbulkan dalam jiwa anak-anak. Oleh karena itulah semoga Allah meridhoinya mereka mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anaknya sesuai dengan anjuran Nabi. Diriwayatkan dari Mush'ab bin Sa'ad bin Abi Waqqash, dari ayahnya, dia berkata: "Rasulullah bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : Orang yang paling baik diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Bukhori).⁵

Berdasarkan hal itu, mengajarkan Al-Qur'an dapat memberikan sifat-sifat yang terpuji kepada manusia, apalagi jika pengajaran dan pendidikan ini dikhususkan kepada keluarga. Pada saat yang sama, jika pengajaran Al-Qur'an ini terlaksana dengan baik, maka anak-anak pun akan dapat mencintai Al-Qur'an. Dengan demikian, pengajaran yang sesuai dengan dasar-dasar yang benar, akan membuat anak-anak mencintai Al-Qur'an, sekaligus memperkuat ingatan dan pemahaman mereka. Pelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP dalam 1 minggu hanya 2 jam. Dalam perjalanannya ternyata pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menghadapi masalah yang tidak sedikit dan sederhana.

Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an dipengaruhi tidak adanya keteladanan yang dicontohkan orang tua di rumah padahal kebiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an harus dipupuk sejak dini. Penulis melihat di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak terdapat kesenjangan antara idealitas dan realitas, guru BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) yang kreatif dan aktif dalam proses mengajar akan tetapi siswanya belum mampu membaca Al-Qur'an, ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar PAI.

⁵ Salim Bahreusyi, *Riadus Sholihin II*, (Bandung : Al-Ma'arif, 1986), hlm. 123

Di antara masalah yang dihadapi adalah input siswa beragam, jumlah jam pelajaran, guru, sarana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang terbatas. Mengenai input siswa yang beragam tersebut, bahwasannya ada diantara siswa yang baru yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an, ada yang belum lancar, dan ada yang buta terhadap huruf Al-Qur'an. Siswa ini menjadi masalah ketika mereka berkumpul dalam satu kelas. Masalah yang dihadapi guru baca tulis Al-Qur'an tak lain adalah dalam menentukan metode dan pendekatan sehingga para siswa mampu meraih target yang dicanangkan pihak kurikulum. Sarana prasarana yang menunjang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pun belum terpenuhi, diantaranya buku prestasi, buku pedoman pembelajaran, alat-alat peraga dan lain- lain sehingga pembelajaran sangatlah sederhana dan tradisional yang pada akhirnya proses belajar mengajar berjalan sangat lambat.

Walaupun menggunakan metode *tartil* dan pendekatan yang sesuai sarana prasarana yang sederhana guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an tetap melaksanakan kegiatan mengajarnya dengan metode dan pendekatan yang pernah mengantarkannya bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Setelah pembelajaran yang dilakukan selama satu tahun didapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Di antara hal yang kurang memuaskan adalah masih banyak ditemui kesalahan siswa dalam membaca Al-Qur'an, misalnya ada beberapa siswa yang masih terbata-bata, belum mampu mempraktekkan bacaan *mad* dengan benar yaitu

terkadang bacaan *mad* tidak dibaca panjang dan yang seharusnya pendek malah dibaca panjang.

Siswa juga masih banyak melakukan kesalahan dalam membaca hukum bacaan yang dibaca dengung dan yang tidak dibaca dengung. Dalam hal menulis huruf Al-Qur'an, siswa masih terlalu lambat dan salah dalam menentukan huruf yang harus ditulis ketika didekte oleh guru. Ini disebabkan siswa belum hafal terhadap cara menulis huruf-huruf arab terutama menentukan huruf yang bisa disambung dari depan dan belakang dan huruf yang hanya bisa disambung dari depan saja. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang : **“PENGARUH KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS AL-QUR’AN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMP NEGERI 6 KEC. PADANG BOLAK KAB. PADANG LAWAS UTARA”**.

B. Identifikasi Masalah

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah berlangsungnya kegiatan belajar. Hasil belajar antara lain di lihat dari hasil evaluasi yang di laksanakan guru setelah proses pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu :

1. Faktor yang berasal dari dalam diri (internal), di antaranya adalah intelegensi minat, bakat, dan motivasi.
2. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal), faktor-faktor yang berasal dari luar diri antara lain adalah faktor guru, metode, (teknik menyampaikan pelajaran), media (alat) bantu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tampak bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Namun tidak semua faktor tersebut dikaji dalam penelitian ini karena keterbatasan dana, tenaga dan kemampuan peneliti. Dengan demikian masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi kepada masalah kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an saja. Dengan demikian fokus penelitian ini adalah pengaruh kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec.Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara.

D. Rumusan Masalah

Pokok masalah yang dibahas adalah apakah ada pengaruh kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari pembahasan ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Bagi pihak sekolah, guru dan kepala sekolah sebagai masukan dalam baca tulis Al-Qur'an dan hasil belajar.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan informasi dan masukan dalam mengkaji masalah yang sama.
3. Bagi pembuat kebijakan tentang baca tulis sebagai masukan dan informasi dalam baca tulis Al-Qur'an dan hasil belajar siswa.

G. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman para pembaca dalam memahami judul skripsi ini, penulis akan menjelaskan maksud yang terkandung didalamnya sesuai dengan masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Pengertian Kemampuan siswa

Kemampuan berarti “kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu”.⁶ Kemampuan siswa adalah awal untuk mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan. Seseorang yang kurang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an sangat menghambat terutama motivasi menguasai dan konsentrasi belajar. Dan pada akhirnya, seseorang itu akan frustrasi dalam pembelajaran.

2. Pengertian Baca tulis Al-Qur'an

Adapun yang dimaksud baca adalah “melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis”. Sedangkan tulis adalah “ada huruf (angka), yang dibuat (digurat) dengan pena”.⁷

3. Hasil Belajar PAI

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op.,cit.* 623.

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 1219.

Hasil adalah sesuatu yang diperoleh dari usaha yang dilakukan. Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungannya.⁸ Belajar juga dapat dikatakan berusaha (berlatih) supaya mendapatkan sesuatu kepandaian.⁹ Jadi, hasil belajar PAI yang digunakan dalam hal ini adalah nilai raport Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada semester ganjil di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I membahas tentang latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang pengertian kemampuan siswa, Pengertian baca tulis Al-Qur'an, Metode Baca Tulis Al-qur'an, Adab dalam Membaca Al-Qur'an, Tujuan Pengajaran Al-qur'an, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

BAB III membahas Metodologi Penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, variabel indikator penelitian, populasi dan sampel,

⁸Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 20.

sumber data, instrument pengumpulan data, prosedur penelitian, prosedur penelitian, dan tehnik analisis data.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian dan analisis penelitian data tersebut terdiri dari deskripsi data, pengujian data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan juga saran – saran yang diperlukan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Siswa

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang dibubuhi awalan *ke* dan akhiran *an*, sehingga menjadi kata benda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dan kekayaan. Sedangkan membaca adalah memperoleh pengertian dari kata-kata yang ditulis orang lain dan merupakan dasar dari pendidikan awal.¹ Seseorang tanpa latar belakang dapat membaca sangat menghambat baik dalam pendidikan, pencapaian cita-cita, maupun sosialisasinya di masyarakat. Akibatnya, seseorang yang tidak dapat membaca sangat tidak menyenangkan. Kemampuan siswa adalah awal untuk mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan. Seseorang yang kurang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an sangat menghambat terutama motivasi menguasai dan konsentrasi belajar. Dan pada akhirnya, seseorang itu akan frustrasi dalam pembelajaran.

Jenis-jenis kemampuan membaca Al-Qur'an adalah anak-anak diharapkan mampu mengenal huruf hijaiyah dengan baik, dari yang belum

¹Ratnaningsih, “Reformasi Pemasarakatan Budaya Baca” dalam *Dinamika Informasi dalam Eraglobal*, E. Koswara (ed), (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 296.

bisa membaca menjadi bisa membaca. Dari yang belum mampu merangkaikannya menjadi bisa merangkaikannya, dari yang belum bisa menyambung huruf menjadi bisa menyambung, dari yang tidak bisa mengucapkan makhraj huruf menjadi bisa mengucapkannya, dari yang belum bisa bertajwid menjadi bisa bertajwid serta tingkat kemahirannya semakin baik.

Selanjutnya tujuan membaca antara lain adalah kebutuhan untuk memenuhi tuntutan intelektual, spiritual, dan pengembangan pribadi, di samping itu, juga bermanfaat untuk mengetahui hal-hal aktual disekelilingnya serta untuk mengisi waktu luang.

Membaca merupakan sarana untuk memperkaya diri sendiri dan menjadi bakal awal dalam mengarungi dunia pendidikan. Dengan membaca kita akan mengetahui dan mendapat informasi yang sangat banyak. Selanjutnya dengan membaca akan dapat memenuhi kebutuhan intelektual, spritual di sekeliling kita. Pentingnya membaca itu bagi manusia, dijelaskan M. Quraish Shihab :

Demikianlah, perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada umat manusia. Karena, membaca merupakan jalan yang mengantar manusia mencapai derajat kemanusiannya yang sempurna. Sehingga, tidak berlebihan bila dikatakan bahwa “membaca” adalah syarat utama membangun peradaban. Dan bila

diakui bahwa semakin luas pembacaan semakin tinggi peradaban, demikian pula sebaliknya.²

Dengan demikian, uraian di atas menjelaskan bahwa membaca akan membangun peradaban yang tinggi, khususnya membaca Al-Qur'an akan membangun peradaban Qur'ani.

Orang yang pandai membaca Al-Qur'an dan memahaminya menimbulkannya rasa ketenangan dan menghilangkan rasa sedih serta menjadi obat penawar bagi hati yang resah dan gundah.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S *al-Isra'* ayat 82 berikut ini :

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

*Artinya :Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.*³

Nabi Muhammad sebagai Rasul Allah telah menggariskan bagaimana besarnya pahala bagi orang-orang yang membaca al-Qur'an sesuai haditsnya :

عن عائشة رضى الله عنها قالت: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم الذي يقرأ القرآن وهو ماهر به مع السفرة الكرام البررة والذي يقرأ القرآن ويتتعتع فيه عليه شاق له اجران.

(متفق عليه)

² M. Quraish Shihab, *Mu'jizat Al-Qur'an*. (Bandung : Mizan, 1997), hlm. 170

³ *Ibid.*, 82

Artinya : Dari Aisyah r.a berkata dia : bersabda Rasulullah SAW : orang yang hafal al-Qur'an dan ia pandai (hafal) membacanya, ia akan bersama para malaikat yang menjadi utusan yang mulia lagi suci. Dan orang yang membaca al-Qur'an ia masih terbata-bata, kesulitan dan kesukaran dalam membacanya ia akan memperoleh dua pahala. (H.R. Bukhari dan Muslim).⁴

Kutipan di atas, menggambarkan bahwa membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya termasuk salah satu ibadah dan akan memperoleh cahaya ketenangan ke dalam hati yang membacanya, serta akan memperoleh anugrah dari Allah SWT.

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari aspek makroj, kefasihan membaca/lancar dan aspek ilmu tajwid. Sejalan dengan itu M. Thalib melukiskan :

Untuk anak-anak, pengajaran Al-Qur'an pertama-tama ditekankan pada ketetapan mengucapkan huruf-huruf yang biasa disebut "makhorijul". Sesudah ketetapan membaca huruf-huruf, ditingkatkan kefasihan membaca kata dan kalimat, setelah itu ditingkatkan pada ilmu tajwid. Dengan demikian, pengajaran Al-Qur'an untuk anak-anak dapat mencapai kebutuhannya sampai pada tingkat kemahiran baca dan tajwid. Membaca Al-Qur'an dengan bertajwid termasuk bagian upaya kita memuliakan Al-Qur'an. Rasulullah SAW selalu menganjurkan agar kita membaca Al-Qur'an dengan bertajwid.⁵

1) Aspek Tajwid

Tajwid menurut bahasa berasal dari kata Jawada Yajawwidu

Tajwidan yang artinya membaguskan atau membuat bagus. Sedangkan

⁴ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Bukhari*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2010), hlm. 312.

⁵ M. Thalib. *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Anak Shaleh*, (Bandung : Irsyad Baitussalam, 1991), hlm. 80.

menurut istilah tajwid adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberikan haknya dan maksudnya.⁶

2) Aspek Makhrojul Huruf

Makhraj ditinjau dari morfologi (asal usul kata) berasal dari fi'il madi : خرج yang artinya keluar. Lalu dijadikan *ber-wazan* (مفعول) yang *berzigot isim makan* maka menjadi لِحروفمخارج, yang di indonesiakan menjadi makhraj huruf, artinya tempat-tempat keluar huruf.⁷

Secara bahasa, makhraj artinya (مخارج) tempat keluarnya huruf sedangkan menurut istilah makhraj adalah :

هو اسم لمحل الذي ينشأ منه الحرف

Artinya : *Suatu nama tempat yang padanya huruf dibentuk (diucapkan).*⁸

Tata cara membaca Al-Qur'an terbagi menjadi empat macam yaitu :

1. *Tartil* adalah membaca dengan lambat dan sesuai dengan aturan ilmu tajwid serta mentadbarkan. Bacaan ini merupakan yang paling baik. Sebagaimana Firman Allah dalam al-Qur'an surah *al-Furqan* ayat 32 sebagai berikut :

ورتلنه ترتيلا

⁶ Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta : Ikhtiar Baru Van Hoeve, 2001), hlm. 43.

⁷ A. Nawawi Ali, *Pedoman Membaca Al-Qur'an Ilmu Tajwid*, (Jakarta : Mutiara Sumber Widia, 2002), hlm. 45.

⁸ Acep Lim Abdul Rohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung : Diponegoro, 2007), hlm.20.

Artinya: “Dan kami membacanya secara tartil (teratur dan benar)”.⁹

2. *Tahqiq* adalah membaca al-Qur’an dengan memberikan hak-hak setiap huruf secara tegas, jelas dan teliti. Contoh seseorang yang membaca Al-Qur’an sesuai dengan makhroj dan tanda berhenti dalam membaca Al-Qur’an.
3. *Hadr* adalah membaca al-Qur’an dengan cepat, namun masih sesuai dengan aturan tajwid. Contoh seseorang yang cepat dalam membaca Al-Qur’an akan tetapi mengikuti aturan yang ada baik dari makhroj maupun tajwid.
4. *Tadwir* adalah bacaan yang tidak terlalu cepat dan lambat / pertengahan antara *hadr* dan *tartil*. Contoh membaca Al-Qur’an dengan sedang tidak terlalu cepat dan lambat sesuai dengan aturan *tajwid* dan *makhroj*.

Empat tata cara membaca tersebut, meski nama-namanya berbeda, hakikatnya disebut *tartil* yang diserukan Al-Qur’an. Namun diantara empat tata cara tersebut yang paling ideal untuk dipraktikkan dikalangan anak-anak oleh orang tua atau guru adalah membaca dengan *tahqiq*.¹⁰

⁹ *Ibid.*,

¹⁰ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, Membaca dan Mencintai Al-Qur’an*, (Jakarta : Gema Insani, 2007), hlm. 79.

Dengan membaca secara *tahqiq*, anak akan terlatih membaca Al-Qur'an secara pelan, tenang, tidak terburu-buru, tidak tergesa-gesa dan cepat-cepat. Cara ini akan membiasakan anak membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Selanjutnya penuturan huruf atau makhorijul huruf harus tepat, karena merupakan hal terpenting untuk membaca Al-Qur'an. Dan diharapkan kepada anak-anak dapat mengucapkan lafadz kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab yang fasih, lancar dan benar. Tidak boleh sembarang membaca, karena berakibat kesalahan arti.

Kefasihan membaca Al-Qur'an digambarkan pandai tidaknya seseorang membaca Al-Qur'an merangkai huruf demi huruf, kata demi kata dan kalimat demi kalimat. Dia tidak lagi tersendat-sendat / kaku dalam membacanya, sudah nampak ada keterlanjutan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain secara jelas.

Oleh karena itu, sudah seharusnya bagi insan muslim mempelajari ilmu tajwid, agar mendapatkan apa yang diharapkannya yakni nilai ibadah dalam membaca Al-Qur'an bukan laknat atas pembacanya. Di samping itu kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan salah satu realisasi pengamalan ajaran agama Islam, karena bacaan Al-Qur'an dipergunakan dalam shalat, dzikir dan *ubudiyah* lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an adalah mampu menuturkan huruf sesuai dengan *makhroj*, mampu merangkai huruf demi huruf bahkan kata demi kata dengan fasih serta mengetahui cara membaca hukum-hukum bacaan *tajwid* yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dengan demikian Al-Qur'an bukan lagi laknat bagi yang membacanya tapi akan mendapat pahala dan nilai ibadah.

2. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an

Untuk membina kemampuan membaca Al-Qur'an diperlukan strategi yang tepat. Salah satu diantara strategi tersebut adalah memilih metode yang tepat dalam mengajarkan baca Al-Qur'an. Metode yang digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an terus mengalami perkembangan. Dalam hal ini langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- a. Pengenalan huruf *hijaiyah*, yaitu huruf Arab dari Alif sampai dengan ya.
- b. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu.
(*makhraj*)
- c. Bentuk dan fungsi tanda baca seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), tanwin dan sebagainya.
- d. Bentuk dan fungsi tanda baca berhenti membaca (*waqaf*) seperti *waqaf mutlak*, *waqaf jawaz* dan sebagainya.

- e. Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam qiraat yang dimuat dalam ilmu qiraat.
- f. Adabut tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.¹¹

Dari langkah-langkah pengajaran membaca Al-Qur'an yang disebutkan di atas, dapat dipahami bahwa pengajaran membaca Al-Qur'an membutuhkan keterampilan khusus, diantaranya adalah kaidah ilmu tajwid karena dapat mempengaruhi arti dari bacaannya.

Muhammad Ibn Alawi Al-Maliki mengemukakan, “membaca Al-Qur'an tanpa *tajwid* merupakan tindakan yang menyebabkan kekeliruan dalam tata bahasa Arab yang dapat menimbulkan perbedaan arti”.¹² Dengan demikian penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an bertujuan “mendapatkan pengucapan yang terbaik bagi Al-Qur'an sehingga kalamullah yang terkandung di dalamnya tetap terpelihara dari segala cacat, baik dari segi lafadz maupun makna”.¹³

Berdasarkan uraian di atas kemampuan membaca Al-Qur'an pada tingkat pertama berisi pengenalan huruf *hijaiyah* dan kalimat (kata). Selanjutnya diteruskan dengan memperkenalkan tanda-tanda baca dan melatih anak-anak

¹¹ Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN Depag RI, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Dirjend Binbaga Islam, 1981), hlm. 70.

¹² Muhammad Ibn Alawi Al-Maliki, *Samudra Ilmu-Ilmu Al-qur'an* (Bandung : Mizan, 2003), hlm.53.

¹³ A. Nawawi Ali, *Op.,Cit*,hlm. 23.

mengucapkan huruf Arab dengan makhrajnya dan tajwidnya sehingga anak-anak dapat mengucapkan bacaan Al-Qur'an dengan tepat dan lancar. Dengan demikian yang dimaksud dengan kelancaran membaca Al-Qur'an adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan makhraj dan tajwidnya. Selain itu usaha yang tidak kalah pentingnya adalah melakukan variasi metode. Dalam hal ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an, di antaranya adalah :

1) Metode Baca

Untuk mendapatkan hasil belajar baca tulis Al-Qur'an diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Adapun metode yang digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an terus mengalami perkembangan. Dalam hal ini langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut :

a) Metode SAS

a. Pengertian Metode SAS

Metode SAS adalah suatu pendekatan cerita yang disertai dengan gambar, yang didalamnya terkandung unsur struktur analitik sintetik. Metode SAS juga merupakan metode pembelajaran membaca yang dimulai dengan langkah bercerita sambil menunjukkan gambar pendukung.¹⁴ Metode ini berangkat dari teori pendekatan Struktural

¹⁴ Yusuf Mukhtar, Dkk, *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : DEPAGRI, 1995), hlm. 19.

dimana manusia itu mula-mula mengindra sesuatu secara struktural serta utuh (global), kemudian baru beranjak pada pengindraan bagian-bagian pokok. Selanjutnya dari bagian-bagian tersebut dapat dirangkai menjadi kembali dan dapat dimunculkan dalam berbagai konteks.

Contoh : seorang guru memperlihatkan gambar seorang anak yang sedang menulis, sambil bercerita, misalnya ini Adi. Adi duduk di kursi, ia sedang menulis Surat Pendek. Dengan begitu proses selanjutnya, yaitu proses analitik dapat dimulai. Sehingga siswa dapat mengenali huruf per huruf, dan kata per kata. Misal mengenal huruf dari *ا* sampai *ح* inilah permulaan dalam mengenal huruf, sehingga mereka mengetahui makhroj dan tajwidnya.

Jenis-jenis kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak diharapkan mampu mengenal huruf *hijaiyah* dengan baik, dari yang belum bisa membaca menjadi bisa, dari yang belum bisa merangkainya menjadi bisa, dari yang belum bisa membaca sesuai dengan *makhroj* menjadi bisa dan dari belum bisa membaca sesuai dari *tajwid* menjadi bisa.

Tujuan Metode SAS ini yaitu agar siswa mampu membaca huruf demi huruf, kata demi kata dan kalimat demi kalimat sehingga siswa lancar dan tepat dalam membaca sesuai makhroj dan tajwidnya.

Strategi pembelajarannya dengan penggunaan berbagai struktural baik berupa guru dan media untuk mempermudah pencapaian tujuan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Salah satu metode yang

digunakan dalam mengajarkan Al-Qur'an adalah metode SAS *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), yaitu metode yang menggunakan pendekatan struktural.

Metode ini memiliki beberapa kekuatan, di antaranya adalah:

- 1) Lebih mudah mengajarkan dengan system klasikal karena disain pengajarannya memang untuk klasikal.
- 2) Murid terbiasa mengucapkan dan mendengarkan kalimat *thayyibah*. Hal ini dimungkinkan karena memang dalam buku pelajaran tersebut contoh-contoh yang digunakan adalah kalimat *thayyibah*.
- 3) Dalam situasi yang terkondisi dengan mengucapkan dan mendengarkan kalimat *thayyibah* tersebut, member kemungkinan terinternalisasinya nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kalimat *thayyibah* tersebut.
- 4) Selain mengenal huruf perhuruf, murid juga terbiasa dengan huruf sambung. Karena memang dalam buku tersebut kepada murid pertama kali dikenalkan kalimat yang tertulis dalam huruf Arab yang bersambung.
- 5) Semangat murid tinggi pada saat diajar dengan menggunakan alat peraga.
- 6) Lembar-lembar latihan diambil dari kata-kata yang sudah sering didengar murid dan langsung dikenalkan, artinya yang dapat menambah ilmu pengetahuan anak.

Selain kekuatan yang diuraikan di atas, metode SAS juga memiliki kelemahan, yaitu :

- a) Kurangnya alat peraga dirasakan sebagai sangat mengganggu dalam proses belajar mengajar dikelas.
 - b) Cara penyajian bahan yang monoton dan didominasi kegiatan membaca tentu sangat membosankan.
 - c) Untuk menghafal huruf-huruf yang dikenalkan kepada murid, buku tersebut tidak dilengkapi dengan contoh-contoh yang bervariasi, sehingga guru harus mencari dan membuat contoh-contoh yang lain. Keadaan yang demikian tentu menyita waktu dan juga menambah beban guru.
 - d) Kata lembaga yang digunakan dalam bahasa Arab yang tidak mudah dimengerti maknanya oleh murid.
 - e) Pengenalan huruf, langsung dimulai dengan huruf sambung.¹⁵
- b) Metode Iqro

Metode Iqro adalah salah satu metode yang diharapkan dalam belajar membaca, metode ini menekankan langsung pada latihan membaca dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap

¹⁵M. Thalib,*Op., Cit*, hlm. 82.

sampai pada tingkatan yang sempurna.¹⁶ Metode iqro ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih).

Strategi yang digunakan dengan cara bacaan langsung, CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), Privat/Klasikal, modul, praktis, asistensi, sistematis, variatif, komunikatif, fleksibel. Contoh guru menerangkan pokok bahasan di depan kelas, setelah itu siswa aktif membaca sendiri, guru menyimak siswa yang sedang membaca, jangan sampai menuntun. Kemudian Guru memberi pengenalan tanda baca dan penjang pendeknya bacaan kepada siswa, memberikan hafalan-hafalan surat pendek.

Tujuan dari pengajaran Iqra' adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. Serta anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah *tajwid* yang ada.

Kelebihan dari metode *iqra'* tersebut adalah sebagai berikut :

¹⁶ *Ibid.*,

- 1) Proses yang digunakan sangat pendek (satu proses) untuk mengenal bunyi/lambang huruf.
- 2) Logikanya sangat sistematis dari model yang berulang-ulang berkelanjutan.
- 3) Anak yang lancar/pandai akan lebih cepat menyelesaikan jilidnya.
- 4) Terdapat alat control prestasi yang baku, sehingga dapat menilai anak setiap perkembangan / kemajuan dan sangat tertib.

Penerapan metode *iqra'* juga memiliki kelemahan, di antaranya adalah sebagai berikut :

- a) Alokasi waktu yang diperlukan sangat banyak, karena system yang dilakukan adalah privat dan pengelompokan jika klasikal.
- b) Dalam pengajaran bacaan tajwid ada kelemahan dalam penempatan urutan, yaitu ikhfa didahulukan padahal termasuk bacaan sulit, semestinya ditempatkan belakangan dan izhar didahulukan.
- c) Beban guru menjadi besar, karena apabila proses pengajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan di kelas, murid dikelompokkan menurut jilid buku yang dikuasai murid.
- d) Membatasi keinginan membaca lebih dari satu halaman.¹⁷

¹⁷ *Ibid.*,

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa penerapan metode Iqra' dapat mempercepat siswa membaca Al-Qur'an. Dengan metode iqra' siswa dapat belajar sendiri huruf demi huruf, atau kata demi kata dan merangkainya dalam bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Jadi penerapan metode ini sangat membutuhkan keaktifan belajar siswa.

c) Metode Amma

Metode Amma adalah metode penekanan pengajarannya pada pengenalan dan pemahaman karakter huruf-huruf dan tanda baca secara praktis dan sistematis. Salah satu kunci metode amma adalah menekankan pelajaran membaca Al-Qur'an dengan mengenal dan memahami dengan baik huruf *hijaiyah* dan ayat-ayat Al-Qur'an barulah dikenal dengan ilmu *tajwid*.

Metode *amma* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an. Metode *amma* adalah "penekanan pengajaran pada pengenalan dan pemahaman karakter huruf-huruf hijaiyah dan tanda baca secara praktis dan sistematis."¹⁸

d) Metode Al-Barqi

Metode ini merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an tercepat. Metode ini disebut sebagai metode Al-Barqi yang juga dikenal dengan metode anti lupa merupakan metode yang paling efektif dan

¹⁸Team Amma (ed), *Kiat Mudah dan Cepat Baca Al-Qur'an (Metode Amma)* (Jakarta : Yayasan Amma, 2002), hlm. Vi.

efisien dalam pengajarannya. Metode Al-Barqi menggunakan metode semi SAS. Adapun yang dimaksud metode SAS adalah struktur kata/kalimat yang tidak mengikuti bunyi mati/sukun, misalnya جلس, كتب. Beberapa prinsip metode al-barqi antara lain kemampuan dalam memisah, memadu bunyi suara, huruf dan perkataan dan diusahakan agar setiap struktur mempunyai arti dan mudah diingat dalam bahasa Arab/Indonesia.¹⁹

Contoh rilnya seorang guru memberi hapalan kepada siswa dalam surah-surah pendek untuk mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru di dalam ruangan, setelah pertemuan selanjutnya di ruangan guru menanyakan kembali hapalan yang telah di sampaikan, sehingga metode ini dikatakan metode anti lupa.

Tujuannya yaitu untuk memberantas buta aksara Al-Qur'an dan membantu umat Islam agar lebih cepat mampu membaca Al-Qur'an. Sebagai upaya strategis demi terwujudnya generasi Islami yang cerdas, beriman dan bermartabat. Disamping itu supaya generasi dapat menulis, membaca, menumbuhkan kemampuan membaca, menulis, menerjemahkan, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mengerti dan memahami, serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an.

¹⁹ M.Thalib, *Op.cit.*, hlm. 86.

Adapun kekuatan metode *Al-Barqi* adalah sebagai berikut :

- a. Kata lembaga yang digunakan dalam metode *Al-Barqi* mudah dihafal murid karena menggunakan kata lembaga yang punya makna dalam bahasa Indonesia.
- b. Kata lembaga yang mudah dihafal dan dimengerti murid member daya rangsang yang tinggi untuk belajar lebih jauh.
- c. Murid dapat dengan mudah mengingat kembali huruf-huruf yang lupa dengan bantuan kata lembaga tersebut.
- d. Selain belajar membaca buku ini juga dilengkapi dengan lembar kerja (LK). Dengan demikian, selain murid belajar membaca, sekaligus juga belajar menulis.
- e. Untuk latihan transfer huruf dan bunyi, selain dilakukan dengan *qiraat*, juga disertai dengan *nadloman*. *Nadloman* ini merupakan daya tarik tersendiri bagi murid.
- f. Kata lembaga ditulis tidak dengan huruf sambung. Setelah kata lembaga dikuasai murid barulah dikenalkan huruf sambung.
- g. Adanya simbol-simbol (morse) dalam pelajaran tajwid memudahkan guru untuk memberikan pekerjaan rumah. Karena tanpa harus mendengarkan bacaan murid, seorang guru dapat mengetahui benar dan salahnya sebuah bacaan.

- h. Buku ini juga dilengkapi dengan kaset serta alat peraga. Dengan demikian mempermudah kegiatan belajar mengajar.
- i. Sampai dengan cawu kedua, buku *Al-Barqi* sudah dapat diselesaikan dengan baik.²⁰

Di samping kekuatan yang dimilikinya, metode *Al-Barqi* memiliki kelemahan. Dalam hal ini kelemahan metode *Al-Barqi* adalah sebagai berikut :

- a. Anak yang tertinggal pelajaran semakin menjadi tertinggal sehingga merupakan hal yang serius dalam belajar secara klasikal.
- b. Belum punya alat evaluasi hasil belajar yang secara metodologi pengajaran aspek ini harus ada.

Untuk dapat mengajar dengan buku *Al-Barqi*, guru harus ditatar oleh pengembangnya yang berakibat tingkat penyebar luasan metode ini menjadi lambat dan amat terikat pada pengembangnya.²¹

e) Metode *al-Banjari*

Metode *al-Banjari* dibagi kepada dua buku. Buku pertama menggunakan pendekatan global yang bertitik pangkal pada kata dari bahasa Arab. Struktur katanya sederhana yang mengandung arti seperti ba-da-a (mulai) qo-ro-a (membaca) dan ka-ta-ba (menulis) diajarkan

²⁰ *Ibid.*,

²¹ *Ibid.*

pada tingkat permulaan. Dari kata tersebut kemudian dicarikan kata lain yang hurufnya sama tetapi letaknya berbeda.

Kata-kata tersebut disusun secara berkesinambungan sampai habis seluruh huruf hijaiyah. Sesudah murid-murid dapat mengenal kata dan huruf barulah mereka diberi pelajaran tanda baca *kasrah, dhammah, sukun, mad* dan seterusnya. Dalam hal ini metode *al-Banjari* lebih menekankan faktor kemampuan membaca dan menulis. Adapun kekuatan dan kelemahan metode *Al-Banjari* adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan metode *al-Banjari* :
 - a. Metode *al-Banjari* mudah mengajarkannya, karena ada variasi bacaan, perubahan bunyi bacaan dari warna pada huruf yang penting.
 - b. Metode *al-Banjari* lebih menekankan faktor kemampuan membaca dan menulis
 - c. Landasan pemikiran metode ini, yaitu menghindarkan cara mengajar huruf Al-Qur'an langsung pada kata yang sempurna dalam satu kalimat, karena terlalu memberatkan murid.
2. Kelemahan metode *al-Banjari* :
 - a. Apabila jumlah murid terlalu banyak (> 40 anak) guru tidak dapat memperhatikan bacaan murid secara individual. Idealnya, jumlah maksimal satu kelas untuk metode ini cukup 20 murid.

- b. Alokasi waktu metode *al-Banjari* tidak sesuai GBPP pendidikan agama Islam di SDN, karena *Al-Banjari* diprogramkan untuk kelas II SD, sedangkan menurut kurikulum pengenalan huruf Al-Qur'an dimulai kelas IV.
- c. Karena metode *al-Banjari* tidak dilengkapi dengan buku manual (*Buku Petunjuk Pelaksanaan Metode*), nampaknya sulit berkembang.²²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an sangat diperlukan variasi serta metode dalam kegiatan belajar mengajar agar kemampuan siswa semakin meningkat dalam baca tulis Al-Qur'an.

2) Metode Tulis

a) Metode Pemberian Tulis

Metode tugas adalah cara mengajukan bahan pelajaran dimana guru memberikan sejumlah tugas terhadap murid-muridnya untuk mempelajari sesuatu, kemudian mereka disuruh mempertanggung jawabkannya.²³ Metode pemberian tugas merupakan suatu metode mengajar yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, yang biasa disebut dengan metode pemberian tugas. Biasanya guru memberikan tugas itu sebagai pekerjaan rumah.

²² *Ibid.*, hlm. 89.

²³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat pers, 2002), hlm. 174.

Strategi yang digunakan dengan cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar melakukan kegiatan belajar (di sekolah, di rumah, di perpustakaan, di laboratorium, dan lain-lain tempat) kemudian harus di pertanggung jawabkan. Contohnya seorang guru memberi tugas kepada siswa untuk mencari tajwid yang ada di surat Al-Fatihah.

Teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar siswa menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi. Dan tujuannya untuk melatih atau menunjang terhadap materi yang diberikan dalam kegiatan intra kurikuler, juga melatih tanggung jawab akan tugas yang diberikan.

Dalam pendidikan ini agama metode ini dapat diterapkn pada mata pelajaran yang bersifat praktis misalnya tulis baca Al-Qur'an. Siswa harus mempertanggungjawabkan semua tugas yang dibebankan kepadanya. Hal ini dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok secara tertulis.

Kelebihan metode pemberian tugas yaitu :

1. Dapat memupuk rasa percaya diri sendiri
2. Dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari, mengolah menginformasikan dan mengkomunikasikan sendiri
3. Dapat mendorong belajar, sehingga tidak cepat bosan

4. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa
5. Dapat mengembangkan kreativitas siswa
6. Dapat mengembangkan pola berfikir dan ketrampilan anak.

Adapun kelemahan metode pemberian tugas yaitu :

- a. Tugas tersebut sulit dikontrol guru kemungkinan tugas itu dikerjakan oleh orang lain yang lebih ahli dari siswa.
- b. Sulit untuk dapat memenuhi pemberian tugas
- c. Pemberian tugas terlalu sering dan banyak, akan dapat menimbulkan keluhan siswa.
- d. Dapat menurunkan minat belajar siswa kalau tugas terlalu sulit.
- e. Pemberian tugas yang monoton dapat menimbulkan kebosanan siswa apabila terlalu sering.
- f. Khusus tugas kelompok juga sulit untuk dinilai siapa yang aktif.

c) Metode Drill/latihan

Metode Drill adalah suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Metode Drill/latihan biasanya digunakan untuk tujuan agar anak didik memiliki ketrampilan gerak seperti menulis. Dalam pendidikan agama metode ini sering dipakai untuk melatih ulangan pelajaran Al-qur'an seperti dalam merangkai kalimat.

Strategi yang digunakan dengan cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan latihan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan lebih tinggi ataupun untuk meramalkan kebiasaan-kebiasaan tertentu seperti, kecakapan berbahasa, atletik, menulis, dan lain-lain.

Tujuan penggunaan metode drill adalah diharapkan agar siswa :

1. Memiliki ketrampilan moroeis/gerak, misalnya menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat, olahraga.
2. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagikan, menjumlah.
3. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan, misalnya hubungan sebab akibat banyak hujan maka akan terjadi banjir, anatara huruf dan bunyi, dll.

Metode drill memiliki kelebihan dan kekurangan :

a. Kelebihan metode drill

1. Dalam waktu yang relative singkat, dapat diperoleh penguasaan dan ketrampilan yang diharapkan.
2. Akan tertanam pada setiap pribadi anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin.

b. Kekurangan metode drill

1. Bisa menghambat perkembangan daya inisiatif murid.

2. Kurang memperhatikan relevansinya dengan lingkungan.
3. Membentuk kebiasaan-kebiasaan yang otomatis dan kaku.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam mempelajari Al-Qur'an dapat digunakan berbagai macam metode-metode mempelajarinya. Dengan adanya metode-metode tersebut akan mempercepat kemampuan seorang anak dalam membaca Al-Qur'an.

3. Adab Membaca Al-Qur'an

Segala perbuatan yang dilakukan manusia memerlukan etika dan adab untuk melakukannya, apalagi membaca Al-Qur'an yang memiliki nilai yang sangat sacral dan beribadah agar mendapat ridho dari Allah yang dituju dalam ibadah tersebut. Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca Koran dan buku-buku lain yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka. Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan Tuhan, maka seseorang yang membaca Al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan Tuhan. Oleh karena itu, diperlukan adab yang baik dan sopan di hadapan-Nya. Banyak adab membaca Al-Qur'an yang disebutkan oleh para ulama diantaranya adalah :

1. Berguru secara *musyafahah*

Seorang murid sebelum membaca ayat-ayat Al-Qur'an terlebih dahulu berguru dengan seorang guru yang ahli dalam bidang Al-Qur'an secara langsung.

2. Niat membaca dengan ikhlas

Seseorang yang membaca Al-Qur'an hendaknya berniat yang baik yaitu niat beribadah yang ikhlas karena Allah untuk mencari ridho Allah, bukan mencari ridho manusia atau agar mendapatkan pujian darinya atau ingin popularitas atau ingin mendapatkan hadiah materi dan lain-lain.

3. Dalam keadaan bersuci

Diantara adab membaca Al-Qur'an adalah bersuci dari hadast kecil, hadast besar, dan segala najis, sebab yang dibaca adalah wahyu Allah atau firman Allah bukan perkataan manusia. Firman Allah :

لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٨﴾ تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٧٩﴾

Artinya : Tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan. diturunkan dari Rabbil 'alamiin. (QS. Al-Waqi'ah (56) : 79-80)

4. Memilih tempat yang pantas dan suci

Tidak seluruh tempat sesuai untuk membaca Al-Qur'an, ada beberapa tempat yang tidak sesuai untuk membaca Al-Qur'an seperti di WC, kamar mandi, pada saat buang air, di jalanan, ditempat-tempat kotor, dan lain-lain. Hendaknya pembaca Al-Qur'an memilih tempat yang suci dan tenang seperti masjid, mushalla, rumah, dan lain-lain yang dipandang pantas dan terhormat.

5. Menghadap kiblat dan berpakaian sopan

Pembaca Al-Qur'an disunnahkan menghadap kiblat secara khusyu', tenang, menundukkan kepala dan berpakaian yang sopan. Membaca Al-Qur'an adalah beribadah kepada Allah.

6. Bersiwak (gosok gigi)

Di antara adab membaca Al-Qur'an adalah bersiwak atau gosok gigi terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an, agar harum bau mulutnya dan bersih dari sisa-sisa makanan atau bau yang tidak enak.

7. Membaca *Ta'awudz*

Disunnahkan membaca ta'awudz terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an sebagaimana firman Allah :

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٩٨﴾

Artinya : Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk. (QS. An-Nahl (16) : 98)

Hanya membaca Al-Qur'an yang diperintahkan membaca ta'awudz terlebih dahulu sebelum membacanya. Dengan demikian membaca ta'awudz hanya dikhususkan untuk akan membaca Al-Qur'an saja.

8. Membaca Al-Qur'an dengan tartil

Tartil artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhradj dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.

Makharij al-huruf artinya membaca huruf-hurufnya sesuai dengan tempat keluarnya seperti di tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain. Allah berfirman :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya : Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.

9. Merenungkan makna Al-Qur'an

Di antara adab membaca Al-Qur'an adalah merenungkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca, yaitu dengan menggerakkan hati untuk memahami kata-kata Al-Qur'an yang dibaca semampunya atau yang digerakkan lidah sehingga mudah untuk memahami dan kemudian diamalkan dalam praktik kehidupan di tengah-tengah masyarakat. Allah berfirman :

وَقَالَ الرَّسُولُ يَا رَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا ﴿٣٠﴾

Artinya : Berkatalah Rasul: "Ya Tuhanku, Sesungguhnya kaumku menjadikan Al Quran itu sesuatu yang tidak diacuhkan". (QS. Al-Furqan (25) : 30)

10. Khusyu' dan khudhu'

Di antara adab membaca Al-Qur'an adalah khusyu dan khudhu'. Khusyu' dan khudhu' artinya merendahkan hati dan seluruh anggota kepada Allah sehingga Al-Qur'an yang dibaca mempunyai pengaruh bagi pembacanya. Sebagaimana firman Allah :

وَيُخْرُونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ﴿١٠٩﴾

Artinya : Dan mereka menyungkur atas muka mereka sambil menangis dan mereka bertambah khusyu'. (QS. Al-Isra' (17) : 109)

11. Memperindah suara

Al-Qur'an adalah hiasan bagi suara, maka suara yang bagus akan lebih menembus hati. Usahakan perindah suara dengan membaca Al-Qur'an dan sangat disayangkan seseorang yang diberi nikmat suara yang indah lagi merdu tidak digunakan untuk membaca Al-Qur'an.

12. Menyaringkan suara

Masalah menyaringkan suara dalam membaca Al-Qur'an ada beberapa hadist yang menerangkan tentang keutamaannya, tetapi juga ada beberapa hadist yang menjelaskan keutamaan pelan atau perlahan-lahan.

13. Tidak dipotong dengan pembicaraan lain

Sebagaimana keterangan diatas, bahwa membaca Al-Qur'an adalah berdialog dengan Tuhan, karena Al-Qur'an adalah firman-Nya. Maka di anatar adabnya adalah tidak memotong bacaannya dengan pembicaraan lain atau ngobrol dengan orang lain apalagi sambil tertawa-tawa atau bermain-main.

14. Tidak melupakan ayat-ayat yang sudah dihapal

Seseorang yang sudah hapal Al-Qur'an atau hapal sebagian surah Al-Qur'an, hendaknya tidak sengaja melupakannya. Apa yang sudah di hapal di luar kepala atau yang sudah disimpan di dalam hati jangan dilupakan begitu saja, akan tetapi hendaknya selalu diingat, di tadaruskan, dan di mudzakarah kan, misalnya selalu dibaca baik dalam shalat sunah maupun diluar shalat, tadarus dan lain-lain.

Demikian di antara adab dan etika membaca Al-Qur'an, sehingga Al-Qur'an dapat dibaca selayaknya serta mempunyai pengaruh kepada jiwa pembacanya dalam meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah seras dalam membentuk pribadi muslim yang sejati.²⁴

Dianjurkan bagi orang yang membaca Al-Qur'an memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Membaca Al-Qur'an sesudah berwudlu karena ia termasuk zikir yang paling utama, meskipun boleh membacanya bagi orang yang berhadast.
2. Membacanya di tempat yang bersih dan suci, untuk menjaga keagungan membaca Al-Qur'an.
3. Membacanya dengan kusyuk, tenang dan penuh hormat.
4. Bersiwak (membersihkan mulut) sebelum memulai membaca.
5. Membaca ta'awwuz.

²⁴ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at : Keanean bacaan Al-Qur'an*, (Jakarta : AMZAH, 2007). Hlm. 38-50

6. Membaca basmalah pada permulaan setiap surah, kecuali surah Al-Baqarah, sebab basmalah termasuk salah satu ayat Al-qur'an menurut pendapat yang kuat.
7. Membacanya dengan tartil yaitu dengan bacaan yang pelan-pelan dan terang serta memberikan kepada setiap huruf akan haknya seperti membaca panjang dan idgham.
8. Memikirkan ayat-ayat yang dibacanya.
9. Meresapi makna dan maksud ayat-ayat Al-qur'an.
10. Membaguskan suara dengan membaca Al-qur'an.
11. Mengeraskan bacaan Qur'an karena membacanya dengan suara jahar lebih utama.²⁵

4. Tujuan Mengajarkan Al-Quranul Karim

Hendaklah kita memberi perhatian yang seimbang terhadap ayat bacaan ini, karena mengajar ayat-ayat bacaan itu bertujuan agar :

- 1) Murid - murid dapat membaca kitab Allah dengan mantap, baik dari segi ketepatan harkat, saktat (tempat-tempat berhenti), menyembunyikan huruf-huruf sesuai dengan makhrojnya, dan persensi maknanya.
- 2) Murid-murid mengerti makna Al-Qur'an dan berkesan dalam jiwanya.
- 3) Menimbulkan rasa haru, khusyuk dan tenang jiwa murid-murid serta takut kepada Allah SWT.

²⁵ Mudzakir AS, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Litera AntarNusa dan Pustaka Islam, 2000), hlm. 269-275.

- 4) Memampukan dan membiasakan murid-murid membaca pada *mushaf* dan memperkenalkan istilah-istilah yang tertulis baik untuk *waqaf*, mad (tanda panjang), dan *idgham*, serta cara membaca waw yang bertemu dengan alif.²⁶

5. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Tingkatan- tingkatan dalam membaca Al-Qur'an ada 4 :

- 1) Tingkat dasar yaitu dapat membaca Al-Qur'an secara sederhana (belum terikat oleh tajwid dan lagu).
- 2) Tingkat menengah yaitu dapat membaca Al-Qur'an dengan mengikuti tanda baca dan cara lain sesuai dengan tajwid.
- 3) Tingkat maju yaitu dapat membaca Al-Qur'an dengan bacaan dan lagu yang baik sesuai dengan bentuk-bentuk lagu.
- 4) Tingkat mahir yaitu dapat membaca Al-Qur'an dalam berbagai cara (qiraat).

Tingkatan-tingkatan dalam baca Al-Qur'an :

1. *At-Tartil*

²⁶ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 79-80.

Yaitu membaca dengan tenang dan pelan mengeluarkan setiap huruf dari *makhrajnya* dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya, baik asli maupun baru datang (hukum-hukumnya) serta memperhatikan makna (ayat). *At Tartil* merupakan bacaan lambat dan bertajwid yang sesuai dengan standar, yakni pertengahan antara *tahqiq* dan *At-Tadwir*. Bacaan ini adalah yang paling bagus karena sesuai dengan bacaan Al-Qur'an saat diturunkan.

2. *Al-Hadr*

Yaitu membaca dengan cepat tetapi menjaga hokum-hukumnya. *Al-Hadr* merupakan bacaan yang dilakukan dengan tingkatan paling cepat namun tetap mempraktekkan tajwidnya.

3. *At-Tadwir*

Yaitu tingkat pertengahan antara *tartil* dan *hard*. Bacaan *At-Tadwir* ini lebih dikenal dengan bacaan sedang tidak terlalu cepat juga tidak terlalu pelan,tetapi pertengahan antara keduanya. *At-Tadwir* merupakan bacaan yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, yakni pertengahan antara *Al-Hadr*.

4. *At-Tahqiq*

Yaitu membaca seperti halnya tartil tetapi lebih tenang dan perlahan-lahan.²⁷ *At-Tahqiq* merupakan bacaan Al-Qur'an yang sangat lambat dan bertajwid, yang lazim digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan sempurna.

Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan dapat dilakukan sekarang atau untuk dilakukan pada masa yang akan datang, setelah melalui proses pengembangan dan latihan. Adanya proses pembelajaran Al-Qur'an, secara tidak langsung itu menunjukkan bahwa akan ada perubahan yang terjadi pada siswa. Sebagaimana yang diungkapkan di atas, bahwa ketika adanya proses pembelajaran khususnya pembelajaran Al-Qur'an maka siswa akan memperoleh setidaknya tiga pokok dari hasil pembelajaran tersebut:

- 1) Kemampuan dasar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar
- 2) Kemampuan untuk menghafal surat-surat pendek
- 3) Pemahaman kandungan surat-surat pendek

Jadi indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud disini adalah kesanggupan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, lancar dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta memahami kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tujuan pendidikan merupakan

²⁷Marotibul Qiro'ah, *Tingkatan Tempo Bacaan Al-Qur'an*, (2011).

menjadi inti dan sangat penting dalam menentukan isi dan arah pendidikan yang diberikan. Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Jika melihat dari tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri, agar tujuan pendidikan agama Islam itu dapat tercapai dengan baik maka kemampuan membaca Al-Qur'an Pada siswa mutlak sangat diperlukan sebagai hal yang paling mendasar dalam pendidikan agama Islam.

6. Sejarah Pembukuan Al-Qur'an

1) Periode Nabi Muhammad SAW

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang diwahyukan kepada rasulullah secara mutawatir (periwayatan) pada saat terjadi suatu peristiwa, disamping rasulullah menghafalkan secara pribadi. Nabi juga memberikan pengajaran kepada sahabat-sahabatnya untuk dipahami dan dihafalkan, ketika wahyu turun rasulullah menyuruh Zaid bin Tsabit untuk menuliskannya agar mudah dihafal karena Zaid merupakan orang yang paling berpotensi dengan penulisan, sebagian dari mereka dengan sendirinya menulis teks Al-Qur'an untuk di milikinya sendiri diantara sahabat tadi, para sahabat selalu menyodorkan Al-Qur'an kepada nabi dalam bentuk hafalan dan tulisan-

tulisan. Pada masa rasulullah untuk menulis teks Al-Qur'an sangat terbatas sampai-sampai para sahabat menulis Al-Qur'an di pelepah-pelepah kurma, lempengan-lempengan batu dan dikeping-keping tulang hewan, meskipun Al-Qur'an sudah tertulis pada masa rasulullah tapi Al-Qur'an masih berserakan tidak terkumpul menjadi satu mushaf (tulisan).

Pada saat itu memang sengaja dibentuk dengan hafalan yang tertanam didalam satu mushaf dikarenakan rasulullah masih menunggu wahyu yang akan turun selanjutnya, dan sebagian ayat-ayat Al-Qur'an ada yang dimansukh oleh ayat yang lain, jika umpama Al-Qur'an segera dibukukan pada masa rasulullah, tentunya ada perubahan ketika ada ayat yang turun lagi atau ada ayat yang dimansukhkan oleh ayat yang lain.

2) Periode Abu Bakar r.a

Ketika rasulullah wafat dan kekhalian jatuh ketangan Abu Bakar, banyak dari kalangan orang Islam kembali kepada kekafiran dan kemurtadan, dengan jiwa kepemimpinannya umar mengirim pasukan untuk memerangi. Tragedi ini dinamakan perang Yamamah (12 H), yang menewaskan sekitar 70 para Qori' dan Hafidz. Dari sekian banyaknya para hafidz yang gugur, umar khawatir Al-Qur'an akan punah dan tidak akan terjaga, kemudian umar menyusulkan kepada Abu Bakar yang saat itu menjadi khalifah untuk membukukan Al-Qur'an yang masih berserakan kedalam satu mushaf (tulisan), pada awalnya Abu Bakar menolak dikarenakan hal itu tidak dilakukan pada masa rasulullah, dengan penuh keyakinan dan semangatnya

untuk melestarikan Al-Qur'an Umar berkata kepada Abu Bakar " Demi Allah ini adalah baik" dengan terbukanya hati Abu Bakar akhirnya usulan Umar diterima. Abu Bakar menyerahkan urusan tersebut kepada Zaid Bin Tsabit.

Pada awalnya Zaid Bin Tsabit menolaknya dikarenakan pembukuan Al-Qur'an tidak pernah dilakukan pada masa rasullah sebagaimana Abu Bakar menolaknya. Zaid Bin tsabit dengan kecerdasannya mengumpulkan Al-Qur'an dengan berpegang teguh terhadap para hafidz yang masih tersisa dan tulisan-tulisan yang tadinya ditulis oleh Zaid atas perintah rasulullah. Zaid sangat hati-hati dalam penulisannya, karena Al-Qur'an merupakan sumber pokok ajaran Islam. Yang kemudian Zaid menyerahkan hasil penyusunannya kepada Abu Bakar, dan beliau menyimpannya sampai wafat yang kemudian dipegang oleh Umar Bin Khatab sebagai penggantinya.

3) Pada masa Umar Bin Khatab

Pada masa Umar Bin Khatab tidak terjadi penyusunan dan permasalahan apapun tentang Al-Qur'an karena Al-Qur'an dianggap sudah menjadi kesepakatan dan tidak ada perselisihan dari kalangan sahabat dan para tab'in. Dimasa kehalifan Umar lebih konsen terhadap perluasan wilayah, sehingga ia wafat. Dan selanjutnya kekhilifan jatuh ke tangan Usman Bin Affan.

4) Pada masa Usman Bin Affan

Semakin banyaknya Negara yang ditaklukkan oleh Umar Bin Khatab semakin beraneka ragam pula pemeluk agama Islam, disekian banyaknya

pemeluk agama Islam mengakibatkan perbedaan tentang Qira'ah antara suku yang satu dengan suku yang lain, masing-masing suku mengklaim Qira'ah dirinyalah yang paling benar. Perbedaan Qira'ah tersebut terjadi disebabkan kelonggaran-kelonggaran yang diberikan nabi kepada kabilah-kabilah Arab dalam membaca Al-Qur'an menurut dialegnya masing-masing. Hufaidzah bin Yaman yang pernah ikut perang melawan Syam bagian Armenia bersamaan Aza Baijan bersama penduduk Irak.²⁸ Telah melihat perbedaan tentang Qir'an tersebut setelah pulang dari peperangan Khufaidzah menceritakan adanya perbedaan Qira'ah kepada Usman Bin Affan, sekaligus ia mengusulkan untuk segera menindak perbedaan dan membuat kebijakan, dikhawatirkan akan terjadi perpecahan dikalangan umat Islam tentang kitab suci, seperti perbedaan yang terjadi dikalangan orang Yahudi dan Nasrani yang mempermasalahkan perbedaan antara kitab Injil dan Taurat. Selanjutnya usman bin affan membentuk panitia yang dipimpin Zaid bin Harist dengan anggotanya Abdullah bin Zubair, Said Ibnu Ash dan Abdurrahman bin Harist. Usman bin Affan memerintahkan kepada Zaid untuk mengambil mushaf (tulisan) yang berada di rumah Hafsa dan menyeragamkan bacaan dengan satu dialek Quroisy mushaf yang asli dikembalikan lagi ke Hafsa. Usman bin affan menyuruh Zaid untuk memperbanyak mushaf yang diperbaharui menjadi 6 mushaf, yang 5 dikirimkan ke wilayah Islam seperti Mekkah, Kufah, Basrah dan Suriah, yang 1 tersisa di simpan sendiri oleh Usman di rumahnya.

²⁸ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hlm.39-40.

Mushaf ini dinamai Al-Imam yang lebih dikenal mushaf Usmani, demikian terbentuknya mushaf (tulisan) Usmani dikarenakan adanya pembaharuan mushaf pada masa Usmani.

7. Hukum membaca Al-Qur'an (hukum tajwid)

A. Hukum nun mati & tanwin

Hukum nun mati dan tanwin adalah salah satu tajwid yang terdapat dalam Al-Qur'an. Hukum ini berlaku jika nun mati atau tanwin bertemu huruf-huruf tertentu. Hukum ini terdiri dari 4 jenis, yaitu :

a) Idzhar

Idzhar artinya jelas atau terang, Apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf halqi hukum bacaannya di sebut idzhar. Huruf halqi ada 6 yaitu

ا ح خ ع غ هـ

b) Idgham

Idgham artinya memasukan atau melebur, apabila nun mati atau tanwin bertemu huruf idgham yaitu : ل ر ي ن م و maka wajib di baca idgham, cara membacanya seolah mentasydidkan nun mati atau tanwin. Idgham terbagi 2 : idgham bighunnah dan idgham bilaghunnah.

1. Idgham bighunnah

Hukum bacaannya wajib di baca berdengung dengan meleburkan suara nun mati atau tanwin ke dalam huruf idgham bighunnah yaitu : و م ي ن ketentuan bacaan idgham bighunnah tidak berlaku lagi jika nun mati berada dalam satu kata. Hukum bacaannya wajib dibaca idzhar/ jelas nun matinya.

2. Idgham bilaghunnah

Idgham bilaghunnah artinya memasukkan atau meleburkan tanpa berdengung. Apabila nun mati atau tanwin bertemu salah satu huruf idgham bilaghunnah yaitu : ل ر

c) Iqlab

Iqlab artinya membalik atau mengganti. Apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ب maka hukum bacaannya disebut iqlab. Cara membacanya adalah bunyi nun mati atau tanwin berubah menjadi mim. Huruf iqlab hanya satu yaitu ب .

d) Ikhfa

Ikhfa artinya menyamarkan atau menyembunyikan bunyi nun mati atau tanwin. Maksudnya bunyi nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa yang jumlahnya ada 15 yaitu : ظ ف ق ك ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط

B. Hukum mim mati

Hukum mim mati merupakan salah satu dari ilmu tajwid sebagaimana halnya hukum nun mati. Mim mati atau mim sukun apabila bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah maka memiliki 3 hukum bacaan, yaitu ikhfa syafawi, idgham mimi dan idzhar syafawi.

1) Ikhfa syafawi

Ikhfa syafawi adalah menyembunyikan atau menyamarkan huruf mim. Hukum bacaan disebut ikhfa syafawi apabila mim mati atau mim sukun bertemu dengan huruf ba (ب). Adapun cara membacanya adalah dibunyikan samar-samar di bibir dan di dengungkan.

2) Idgham mimi

Hukum bacaan disebut idgham mimi apabila mim sukun bertemu dengan mim yang sejenis. Cara membacanya adalah seperti menyuarakan mim rangkap atau di tasdidkan dan wajib dibaca dengung. Idgham mimi sering pula disebut idgham mutamatsilain (idgham yang hurufnya serupa atau sejenis).

3) Idzhar syafawi

Idzhar syafawi artinya apabila mim mati bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah selain huruf mim dan ba, maka hukum bacaannya disebut idzhar syafawi. Cara membacanya bunyi mim disuarakan dengan terang dan jelas tanpa berdengung di bibir

dengan mulut tertutup. Huruf-huruf idzhar syafawi adalah 26

huruf yaitu : ا ت ث ج

ي ه و ن ل ك ق ص ض ط ظ ع غ ف ح خ د ذ ر ز س ش

C. Hukum Qalqalah

Qalqalah adalah bunyi huruf yang memantul bila ia mati atau dimatikan, atau suara membalik dengan bunyi rangkap. Adapun huruf qalqalah ada lima yaitu : ط ج د ق ط qalqalah terbagi 2 yaitu :

1. Qalqalah kubro (besar) yaitu qalqalah yang berbaris hidup, dimatikan karena waqaf. Cara membacanya dikeraskan qalqalahnya.
2. Qalqalah sugro (kecil) yaitu huruf qalqalah yang berbaris mati, tetapi tidak waqaf padanya. Cara membacanya kurang dikeraskan qalqalahnya.

8. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian hasil belajar

Keberhasilan belajar peserta didik dapat diketahui dari kemampuan daya serap peserta didik terhadap bahan pengajaran yang telah diajarkan serta dari perbuatan atau tingkah laku yang telah digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya

seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai rapot setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Agar hasil belajar siswa dapat dicapai sesuai dengan kemampuan siswa yang ingin dicapai.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia hasil belajar adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha. Sedangkan belajar adalah merupakan proses perubahan lahir, tetapi juga perubahan batin. Perubahan-perubahan yang tidak dapat diamati. Perubahan itu bukan perubahan yang negatif, tetapi perubahan yang positif, yaitu perubahan yang menuju kemajuan atau kearah kebaikan.²⁹ Belajar juga merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi).

Hasil Belajar menurut Pajarinto adalah : “Kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang setelah ia mengikuti suatu pelajaran.”Jadi hasil belajar adalah kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam semua mata pelajaran yang diikutinya disekolah”.³⁰

Hasil belajar adalah kemampuan seseorang yang telah dicapainya dalam

²⁹ Mustaqim Abdul Wahab, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm.62

³⁰ Pajarianto, *Hakekat Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm.15

belajar yang tercermin dalam bidang kognitif, dan sensorik motorik. Hasil menurut Poerwardarminta, prestasi adalah “hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan.”³¹

Bentuk-bentuk hasil belajarnya dapat dibagi dua, yaitu *pertama*, hasil belajar dalam bentuk keterampilan ibadah, dan kedua, hasil belajar dalam bentuk keterampilan-keterampilan lain sebagai hasil kebudayaan masyarakat Islam.

Untuk dapat mengetahui gambaran keberhasilan seseorang dalam belajar, maka dilakukan suatu evaluasi atau penilaian terhadap apa yang dipelajarinya. Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.³² Hasil penilaian evaluasi tersebut dinamakan hasil belajar. Artinya, kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang setelah ia mengikuti suatu pelajaran disebut hasil belajar. Jadi hasil belajar adalah kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam semua mata pelajaran yang diikutinya di sekolah.

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membimbing siswa agar mereka menjadi muslim sejati, membentuk pribadi muslim beriman teguh dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat agama dan Negara.

³¹ WJS. Poerwardarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1983), hlm.43.

³² Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 195.

Penilaian dalam pembelajaran juga meliputi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

1. Aspek Kognitif

Kompetensi siswa pada ranah kognitif terkait dengan kemampuan mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, melakukan sintesis, dan mengevaluasi. Kemampuan mengetahui artinya kemampuan mengetahui fakta, konsep, prinsip dan skill. Kemampuan memahami artinya kemampuan mengerti tentang hubungan antar faktor, antar konsep, antar prinsip, antar data, hubungan sebab akibat dan penarikan kesimpulan. Kemampuan mengaplikasikan sesuatu, artinya menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah atau menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan menganalisis, artinya menentukan bagian-bagian dari suatu masalah, dan penyelesaian atau gagasan serta menunjukkan hubungan antar bagian itu.

Hasil belajar ini meliputi enam tingkatan disusun dari yang terendah hingga yang tertinggi dan dapat dibagi dua bagian :

- 1) Bagian pertama, merupakan penguasaan dengan mengingat kembali bahan yang telah diajarkan dan dipandang sebagai balasan untuk membangun pengetahuan yang lebih kompleks.

- 2) Bagian kedua, merupakan kemampuan-kemampuan intelektual yang menekankan pada proses mental untuk mengorganisasikan bahan yang ada.

2. Aspek Afektif

Kompetensi siswa pada ranah afektif terkait dengan kemampuan menerima, merespon, menilai, mengorganisasi, dan memiliki karakter. Aspek afektif adalah aspek yang bersangkutan dengan ikap mental, perasaan dan kesadaran siswa. Hasil belajar aspek ini diperoleh melalui internalisasi, yaitu suatu proses ke arah pertumbuhan batiniah atau rohaniah siswa, pertumbuhan itu terjadi ketika suatu nilai yang terkandung dalam ajaranagama dan kemudian nilai-nilai itu dijadikan suatu system nilai diri, sehingga menuntunsegenap pernyataan sikap, tingkah laku dan perbuatan moralnya dalam menjalani kehidupan ini.

3. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik adalah kemampuan melakukan gerakan refleks, gerakan dasar, gerakan persepsi, gerakan berkemampuan fisik, gerakan terampil, gerakan indah, dan kreatif. Hasil belajar siswa ranah psikomotorik merupakan ketrampilan bentuk skill atau ketrampilan, yakni kemampuan bertindak individual³³.

³³ Kunandar, *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm

Ketiga aspek ini harus ditanamkan kepada siswa secara maksimal dan hendaknya diberikan secara seimbang. Karena eksistensi ketiganya merupakan satu kesatuan yang utuh, jika salah satu aspek diberikan dan mengabaikan kedua aspek lainnya maka tujuan pendidikan agama islam tidak akan tercapai, dimana tujuan tersebut hanya bisa tercapai dengan eksistensi ketiganya, sehingga siswa dapat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam adalah kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu, berasal dari diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.

Menurut Slameto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut :

- 1) Faktor interen meliputi jasmaniah : faktor kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis meliputi : intelegensi, perhatian, minat, bakat motif, kematangan, kesiapan, serta faktor kelelahan.

- 2) Faktor ekstern diantaranya keluarga. Suasana orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, faktor sekolah meliputi : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. Faktor masyarakat meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, mas media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.³⁴

B. Penelitian Terdahulu

Dalam tinjauan peneliti terhadap beberapa hasil penelitian, peneliti belum menemukan penelitian yang sama persis dengan penelitian ini. Namun walaupun begitu penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan penelitian dengan :

1. Penelitian Nurhayani Lubis NIM. 99. 310174 Lembaga STAIN dalam penelitiannya yang berjudul : “ Studi perbandingan kemampuan membaca Al-Qur’an anak-anak desa pidoli lombang KAB. Madina dengan menggunakan metode Iqra’ dan metode Al-barqy. Metode pengumpulan datanya dengan

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm.54

instrument wawancara, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian serta hasil penelitian yang disesuaikan dengan judul yang dibahas.

2. Penelitian Indah Tita Widyani Siregar NIM. 04.310656 Lembaga STAIN yang berjudul : “Usaha guru agama dalam meningkatkan keberhasilan belajar baca tulis Al-qur’an di SMA Negeri 6 Padangsidimpuan. Metode pengumpulan datanya dengan instrument angket dan wawancara, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya, selain itu lokasi penelitian, serta hasil penelitian yang disesuaikan dengan judul yang dibahas.

C. Kerangka Pikir

Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur’an terhadap hasil belajar sangat diharapkan baik. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur’an sangat diperlukan, karena apabila kemampuan siswa baik maka hasilnya juga akan baik namun sebaliknya apabila kemampuan siswa dalam baca Al-Qur’an kurang baik maka hasilnya juga kurang baik. Jadi disini seorang siswa harus berperan aktif dalam belajar baca tulis Al-Qur’an agar mampu memahami *tajwid* dan *makhrojnya* dengan baik.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dapat dilihat dari pengetahuan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa terhadap ajaran Islam. Apabila siswa aktif mengikuti kegiatan-kegiatan baca tulis Al-Qur’an, maka pengetahuan dan pemahamannya terdapat ajaran Al-Qur’an akan meningkat.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berfikir penulis adalah penulis mengajukan hipotesis yang berbunyi “Terdapat Pengaruh Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP NEGERI 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara

H_0 = apabila r_{xy} lebih besar dari r tabel maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X (Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur’an) terhadap variabel Y (Hasil Belajar PAI) dalam arti H_0 ditolak

H_a = apabila r_{xy} lebih besar dari r tabel maka ada hubungan yang signifikan antara variabel X (Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur’an) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) dalam arti H_a diterima.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utaran di Desa Batang Pane I dan waktu penelitian dimulai sejak tanggal 18 Januari 2015 sampai dengan selesai.

JADWAL PENELITIAN

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	Maret 2015	Pengajuan judul
2	April 2015	Seminar judul
3	Mei 2015	Studi pendahuluan
4	15 Oktober 2015	Pengesahan judul
5	16 - 27 Desember 2015	Penyusunan proposal
6	19 Mei -27 Juni 2016	Bimbingan proposal dengan pembimbing II
7	01 Agustus-06 September 2016	Bimbingan proposal dengan pembimbing I
8	09 September 2016	Seminar proposal
9	12 September 2016	Revisi proposal
10	22 September 2016	Mengurus surat riset
11	27 September – 07 September 2016	Pelaksanaan penelitian
12	30 September – 10 Oktober 2016	Penyusunan skripsi
13	17 Oktober –24 Oktober 2016	Bimbingan skripsi dengan pembimbing II
14	26 Oktober – 27 Oktober 2016	Bimbingan skripsi dengan pembimbing I

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian korelasional. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang sifatnya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua atau beberapa variabel.¹

Penelitian deskriptif adalah termasuk dalam kategori jenis penelitian kuantitatif. Secara filosofis prinsip penelitian kuantitatif harus dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian ini. “Hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistic”. Selanjutnya tujuan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

“Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori tersebut dapat diterima, dan sebaliknya bila tidak mendukung maka teori yang diajukan tersebut ditolak sehingga perlu diuji kembali atau direvisi”.²

Dan untuk melihat gambaran kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur’an dan hasil belajar PAI dengan menggunakan kuantitatif. Untuk melihat pengaruh kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur’an terhadap hasil belajar PAI dilakukan dengan kuantitatif.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel :

1. Variabel bebas (X) adalah kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur’an yaitu kemampuan siswa berupa intelektual, serta ketrampilan yang digunakan peserta didik dalam belajar. Kesanggupan maupun kecakapan siswa dalam belajar, sehingga mempermudah siswa

¹Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 326.

² Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 30.

dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu dalam kegiatan belajar mengajar. Indikatornya dapat di lihat pada table berikut ini :

Tabel. 1
Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Siswa dalam baca tulis Al-Qur'an

Variabel	Sub Variabel/Dimensi	Indikator	Nomor Item Soal
Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an (X)	1) Aspek Tajwid	1. Mampu menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an	1,2
		2. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar	3,4
	2) Aspek Makhorijul huruf	1. Mampu mengucapkan huruf dengan benar.	5,6
		2. Mampu melafadzkan huruf dengan benar	7,8
		3. Mampu membaca huruf-huruf Al-Qur'an (huruf hijaiyah)	9
		4. Mampu menulis huruf-huruf Al-Qur'an	10,11
		5. Mampu	

		merangkai huruf-huruf Al-Qur'an	12
	3) Tartil	1. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil	13
	4) Tahqiq	1. Mampu membaca AL-Qur'an dengan tahqiq	14
	5) Hadr	1. Mampu membaca Al-Qur'an dengan hard	15,16
	6) Tadwir	1. Mampu membaca Al-Qur'an dengan Tadwir	17,18
	7) Tilawah	1. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tilawati	19,20

Tabel 2

Kisi – kisi Hasil Belajar PAI (Y)

Variabel	Sub Variabel/Dimensi	Indikator	No. Item Soal
Hasil Belajar PAI (Y)	Kognitif	1. Pengetahuan siswa dalam ilmu tajwid sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan	1, 2,3,4 5,6 7
		2. Memahami ilmu tajwid ketika membaca ayat Al-Qur'an	8
		3. Mengaplikasikan ilmu tajwid agar sesuai dengan hasil belajar	9,10

		<ul style="list-style-type: none"> 4. Menyebutkan aspek makhoriul huruf satu persatu agar tercapai hasil belajar yang baik 5. Mengevaluasi hasil belajar dalam memahami ilmu tajwid 	
	Apektif	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menerima materi ilmu tajwid yang disampaikan guru 2. Menjawab soal-soal tentang ilmu tajwid, makhroj, tartil, tahqiq, h adr, tilawah 3. Mengetahui nilai-nilai aspek tajwid dan makhoriul huruf dalam Al-Qur'an 4. Memiliki karakter yang baik ketika membaca Al-Qur'an 	<p>11,12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15,16</p>
	Pisikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meraih hasil belajar dengan prestasi yang lebih baik 2. Sikap bila mendapat nilai 5 3. Memperbaiki nilai ketika mendapat nilai jelek. 	<p>17,18</p> <p>19,20</p>

2. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara. Indikatornya adalah nilai rapor siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kata populasi berasal dari bahasa Inggris, *population*, yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah kumpulan dari ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat inferensi. Populasi adalah berkenaan dengan data, bukan dengan orangnya atau bendanya. Sukardi mengutip bahwa populasi tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek penelitian yang terdiri dari manusia-manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test dan peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 680 siswa. Adapun rinciannya adalah : kelas VIII A berjumlah 34 siswa, dan kelas VIII B berjumlah 34 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sesuatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Adapun besarnya sampel penelitian ini sebanyak 68 siswa. Penulis berpedoman kepada pendapat yang menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi”.⁴

³Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 53.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta, 1993), hlm. 107.

Berdasarkan pendapat di atas, subjek penelitian ini diambil 10 % dari seluruh jumlah populasi sebanyak 680 siswa. Jadi jumlah sampel yang digunakan peneliti sebanyak 68 siswa. Pengambilan sampel ini didasarkan kepada random sampling. Teknik random sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampling, penelitian semua subjek dianggap sama. Maksudnya peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel. Sebagaimana yang terdapat dalam tabel antara lain :

Tabel .3

Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah	Sampel 10%	Dibulatkan
VIII A dan VIII B	680 siswa	68,0	68
680 siswa	68,0	68	

E. Instrumen pengumpulan data

Adapun mengenai instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: angket yaitu angket tentang pengaruh kemampuan siswa dalam baca tulis Qur'an dan hasil belajar.

1) Angket

Angket, adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa dengan maksud agar siswa yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁵ Angket merupakan alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar siswa.

⁵*Ibid.*, hlm. 136.

Angket bertujuan untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik.⁶ Adapun angket yang disebar oleh peneliti terkait dengan kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an.

Dari masing-masing variabel tersebut dibuat variabel X sebanyak 20 butir pertanyaan sedangkan variabel Y sebanyak 20 butir pertanyaan. Jadi jumlah soal pada instrumen ini adalah 40 butir yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda (a, b, c dan d). Alternatif jawaban setiap pertanyaan dalam kuesioner ada 4 macam. Skor yang ditetapkan untuk skala penilaian angket adalah:

- a. Untuk jawaban a diberikan skor 4
- b. Untuk jawaban b diberikan skor 3
- c. Untuk jawaban c diberikan skor 2
- d. Untuk jawaban d diberikan skor 1

Untuk mencari persentase jawaban responden digunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi (sampel).⁷

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu indikator dari kemampuan siswa dalam baca tulis Al- Qur'an dan hasil belajar PAI.

Adapun analisis instrumen terhadap angket adalah sebagai berikut:

1. Validitas Angket

Untuk mengetahui validitas angket digunakan rumus korelasi biserial.

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 84

⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja grafindo Persada, 199), hlm.40.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi point biserial

M_p = skor rata-rata hitung dari siswa yang menjawab benar

M_t = skor rata-rata dari skor total

SD_t = deviasi standar dari skor total

p = proporsi siswa yang menjawab benar

q = proporsi siswa yang menjawab salah

Hasil perhitungan dengan koefisien korelasi biserial (r_{pbi}) dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{pbi} > t_{tabel}$, maka item tersebut valid.

2. Realibilitas Angket

Untuk mencari reabilitas soal tes pilihan ganda, digunakan rumus

K-R.20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas tes secara keseluruhan

$\sum pq$ = jumlah hasil kali p dan q

p = proporsi subjek yang menjawab dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab salah

n = banyak item

S_t = standar deviasi dari tes

Hasil perhitungan reliabilitas soal (r_{II}), dikonsultasikan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{II} > t_{\text{tabel}}$, maka item tersebut reliabel.

F. Prosedur Penelitian

Adapun kronologis jalannya pengumpulan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Orientasi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan membaca data secara umum, mengenai selanjutnya penelitian secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mencari hal-hal yang menarik untuk diteliti dan mencatat segala apa yang terjadi dalam proses belajar mengajar di SMP 6 Padang Bolak. Dari sini kemudian peneliti menentukan fokus studi atau tema pokok bahasan.

2. Tahap Eksploitasi

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data secara terarah dan terfokus untuk mencapai pemikiran yang matang tentang tema pokok bahasan berkaitan dengan pokok bahasan tentang bagaimana pengaruh kemampuan siswa dalam baca tulis Al-qur'an terhadap hasil belajar di SMP N 6 Padang Bolak.

3. Tahap Studi Terfokus

Dalam hal ini peneliti minimal mengetahui tentang bagaimana pengaruh kemampuan siswa dalam baca tulis Al-qur'an terhadap hasil belajar di SMP N 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara dalam proses pembelajaran kemampuan maupun semangat belajar mereka. Namun, jika dilihat dari kebiasaan dan juga cara belajar siswa dalam kemampuan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

G. Teknik Analisis data

Setelah data terkumpul, selanjutnya, data diolah dan dianalisis dengan analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan persamaan umum *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Jumlah sample

$\sum x$ = Jumlah variabel x

$\sum Y$ = Jumlah variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah variabel x^2

$\sum y^2$ = Jumlah variabel y^2

$\sum xy$ = Perkalian antara jumlah variabel x dan variabel y

Setelah nilai r_{xy} diperoleh selanjutnya dikonsultasikan kepada tabel “r” product moment, yaitu untuk mengetahui signifikansi dari korelasi yang ditemukan.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.* hlm. 213.

H. Mencari Regresi Sederhana

$$Y' = a + bx$$

Dimana :

Y' = subjek dalam variabel dependent yang diprediksikan

a = harga Y bila $x = 0$

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

x = subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

⁹ Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALPABETA, 2006), hlm. 244-245.

I. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁰

Statistik deskriptif dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan untuk menentukan mean yaitu:¹¹

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = mean (rata-rata)

f_i = frekuensi

x_i = tanda kelas

b. Median

Rumus yang digunakan yaitu:

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = median

¹⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), hlm.21

¹¹Ahmad Nijar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm.

- b = batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median terletak
- p = panjang kelas interval
- n = banyaknya data
- f = frekuensi kelas median
- F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

c. Modus (*Mode*)

Rumus yang digunakan adalah:

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = modus

B = batas bawah kelas yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b_2 = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal.

d. Standar Deviasi

Rumus yang digunakan adalah:¹²

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = standar deviasi

¹²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.376

Σ = jumlah

x = $(X - \bar{X})$

N = banyaknya subjek

e. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur yang di dalamnya memuat angka yang dapat melukiskan, menggambarkan perencanaan atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian.¹³

Dalam hal ini distribusi yang digunakan yaitu:

- ❖ Distribusi frekuensi kumulatif
- ❖ Distribusi frekuensi relatif

Rumus yang digunakan adalah:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu.

¹³Anas Sudijono, *pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada, 2008), hlm.85

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Setelah mengadakan penelitian di lapangan, pada bab IV ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang kedua variabel penelitian yaitu Pengaruh Kemampuan Siswa Dalam BacaTulis Al-Qur'an terhadap hasil Belajar PAI Di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara.

A. Hasil Uji Coba Instrument Penelitian

1. Uji Validitas variabel X dan Y

Uji coba instrument dilakukan sebelum instrument digunakan dalam pengumpulan data. Instrument ini disebar dan di validkan oleh siswa siswi di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab Padang Lawas Utara yaitu di kelas VIII A sebanyak 34 siswa dan di kelas VIII B sebanyak 34 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 68 siswa di luar populasi penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketetapan).

Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, disimpulkan bahwa dari 20 pertanyaan untuk variabel X yang valid 17 item pertanyaan yaitu

nomor 1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,19,20 dan layak digunakan dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel . 4
Uji Validitas Variabel X

Nomor Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0,496	Pada taraf signifikansi 5% (0,239)	Valid
2	0,552		Valid
3	0,555		Valid
4	0,518		Valid
5	0,463		Valid
6	-0,062		Tidak Valid
7	0,467		Valid
8	0,500		Valid
9	0,266		Valid
10	0,607		Valid
11	0,361		Valid
12	0,526		Valid
13	0,336		Valid
14	0,486		Valid
15	0,419		Valid
16	0,295		Valid
17	0,228		Tidak Valid
18	0,072		Tidak Valid
19	0,376		Valid
20	0,505		Valid

Dan semua pertanyaan daftar angket yang diujikan adalah reliable (perhitungan dan nilai validitas dan reliabilitasnya terdapat di lampiran 6).

Hasil uji coba angket hasil belajar PAI variabel (Y) yang telah dilakukan menunjukkan soal yang dinyatakan valid berjumlah 18 soal dari 20 soal yang

diujikan yaitu nomor 1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,18,19,20, dan layak digunakan untuk penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 5

Uji Validitas Variabel Y

Nomor Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0,426	Pada taraf signifikansi 5% (0,239)	Valid
2	0,547		Valid
3	0,430		Valid
4	0,310		Valid
5	0,214		Tidak Valid
6	0,244		Valid
7	0,308		Valid
8	0,334		Valid
9	0,458		Valid
10	0,329		Valid
11	0,331		Valid
12	0,285		Valid
13	0,495		Valid
14	0,598		Valid
15	0,443		Valid
16	0,518		Valid
17	0,070		Tidak Valid
18	0,273		Valid
19	0,360		Valid
20	0,321		Valid

Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel hasil belajar PAI dapat dinyatakan semua soal adalah reliabel (perhitungan dan nilai terdapat pada lampiran 7).

2. Uji Riabilitas variabel X dan Y

Untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dapat dilakukan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $dk = n-2$ ($68-2 = 66$) sehingga r_{tabel} diperoleh = 0,239 (tabel r terlampir) untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut reliable atau tidak. Untuk mengambil keputusan reliabel atau tidaknya data tersebut dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} sebagai berikut :

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Tabel. 5

Uji Reliabilitas Variabel X

Nomor Item Soal	Harga r_{11}	Harga r_{tabel}	Keterangan
1	0,663	Pada taraf signifikansi 5% (0,239)	Reliabel
2	0,711		Reliabel
3	0,714		Reliabel
4	0,682		Reliabel
5	0,633		Reliabel
6	-0,131		Reliabel
7	0,636		Reliabel
8	0,667		Reliabel
9	0,420		Reliabel
10	0,756		Reliabel
11	0,531		Reliabel
12	0,690		Reliabel
13	0,503		Reliabel
14	0,654		Reliabel
15	0,591		Reliabel
16	0,456		Reliabel

17	0,371		Reliabel
18	0,135		Tidak Reliabel
19	0,546		Reliabel
20	0,671		Reliabel

Tabel. 6

Uji Reliabilitas Variabel Y

Nomor Item Soal	Harga r_{11}	Harga r_{tabel}	Keterangan
1	0,597	Pada taraf signifikansi 5% (0,239)	Reliabel
2	0,707		Reliabel
3	0,602		Reliabel
4	0,473		Reliabel
5	0,353		Reliabel
6	0,393		Reliabel
7	0,471		Reliabel
8	0,501		Reliabel
9	0,629		Reliabel
10	0,495		Reliabel
11	0,498		Reliabel
12	0,444		Reliabel
13	0,662		Reliabel
14	0,748		Reliabel
15	0,614		Reliabel
16	0,682		Reliabel
17	0,131		Tidak Reliabel
18	0,429		Reliabel
19	0,529		Reliabel
20	0,486		Reliabel

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai sebagian besar $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar variabel-variabel tersebut valid dan

reliabel untuk mengukur pengaruh kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara. (dapat dilihat pada lampiran 7).

B. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an dan variabel hasil belajar PAI. Kemampuan Siswa dalam baca tulis Al-Qur'an adalah variabel independen (X) dan hasil belajar PAI adalah variabel independen (Y). Deskripsi data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut

1. Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi , skor-skor variabel kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an, dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel . 7

Rangkuman Statistik Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an

No	Statistik	X
1	Skor Tertinggi	63
2	Skor terendah	34
3	Range (rentangan)	29
4	Mean	48,02941
5	Median	51,644
6	Modus	50,9
7	Standar deviasi	5,828316

Setelah terkumpul, skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an (Variabel X) menyebar dari skor tertinggi yaitu 63 sebanyak 1 responden sampai skor terendah yaitu 34 sebanyak 5 responden. Range (rentangan) sebesar 29, nilai rata-rata (mean) sebesar 48,02941 nilai pertengahan atau disebut dengan median sebesar 51,644, untuk skor modus adalah 50,9 dan standar deviasi diperoleh 5,828316. (dapat dilihat pada lampiran 8).

Untuk mengetahui penyebaran data dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an dengan jumlah kelas 8 serta interval adalah 4. (perhitungan mencari mean, median, modus, standar deviasi dapat dilihat dari lampiran).

Tabel . 8

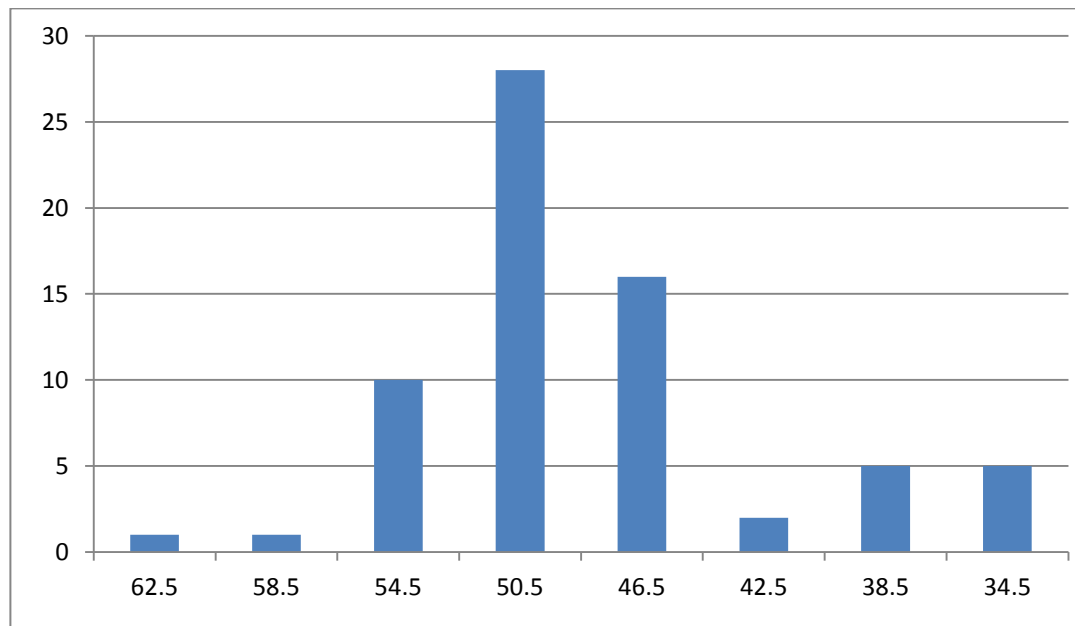
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kemampuan Siswa Dalam Baca
Tulis Al-Qur'an

No	Kelas Interval	Range	Frekuensi Absolut	Persentase
1	61-64	62,5	1	1,471%
2	57-60	58,5	1	1,471%
3	53-56	54,5	10	14,706%
4	49-52	50,5	28	41,176%
5	45-48	46,5	16	23,529%
6	41-44	42,5	2	2,941%
7	37-40	38,5	5	7,353%
8	33-36	34,5	4	7,353%
	Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 1 responden (1,471%) memberikan skor terhadap kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an, antara 61-63, sedangkan 1 responden (1,471%) memberikan skor antara 57-60, sedangkan skor 10 responden (14,706%) memberikan skor antara 53-56, sebanyak 28 responden (41,176%) memberikan skor antara 49-52, sebanyak 16 responden (23,592%) memberikan skor antara 45-48, sebanyak 2 responden (2,941%) memberikan skor antara 41-44, sebanyak 5 responden (7,353%) memberikan skor antara 37-40 dan responden yang memberikan antara 34-36 sebanyak 5 orang (7,353%) (dapat dilihat pada lampiran 8).

Gambar. 1

Histogram Skor Variabel Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an



Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara diketahui melalui tingkat pencapaian yang diperoleh variabel kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

$$\text{tingkat Pencapaian} = \frac{\Sigma \text{skor } X}{\Sigma \text{responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi} \times 100\%}$$

$$\text{tingkat Pencapaian} = \frac{3266}{68 \times 17 \times 4 \times 100\%}$$

$$\text{tingkat Pencapaian} = \frac{3266}{4624}$$

$$\text{tingkat Pencapaian} = 0,706 \times 100\% = 70,6\%$$

Berdasarkan perhitungan skor variabel kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an di atas, maka dapat diterapkan kriteria penilaian kemampuan dalam baca tulis Al-Qur'an tergolong pada kategori cukup baik yaitu mencapai 70,6%.

2. Hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara

Skor variabel Hasil belajar PAI yang diperoleh dari jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel. 9

Skor Variabel Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an

No	Statistik	Variabel Y
1	Skor Tertinggi	68
2	Skor Terendah	40
3	Range (rentangan)	28
4	Skor mean (rata-rata)	53,85294
5	Median	51,228
6	Modus	55,25
7	Standar deviasi	5,5024

Dari tabel di atas yang diperoleh Skor tertinggi variabel Hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara sebesar 68 sebanyak 3 responden dan skor terendah 40 sebanyak 1 responden, range (rentangan) sebesar 28, skor mean (rata-rata) 53,85294, nilai pertengahan atau disebut median sebesar 51,228, untuk skor nilai yang sering muncul atau disebut dengan modus sebesar 55,25, dan standar deviasi diperoleh sebesar 5,5024, (perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi dapat dilihat dari lampiran 9).

Untuk memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel hasil belajar PAI di SMP Neger 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 8 kelas, dengan interval kelas 4 berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab.

Padang Lawas Utara adalah sebagaimana terdapat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel. 10

Distribusi frekuensi skor variabel Hasil Belajar PAI

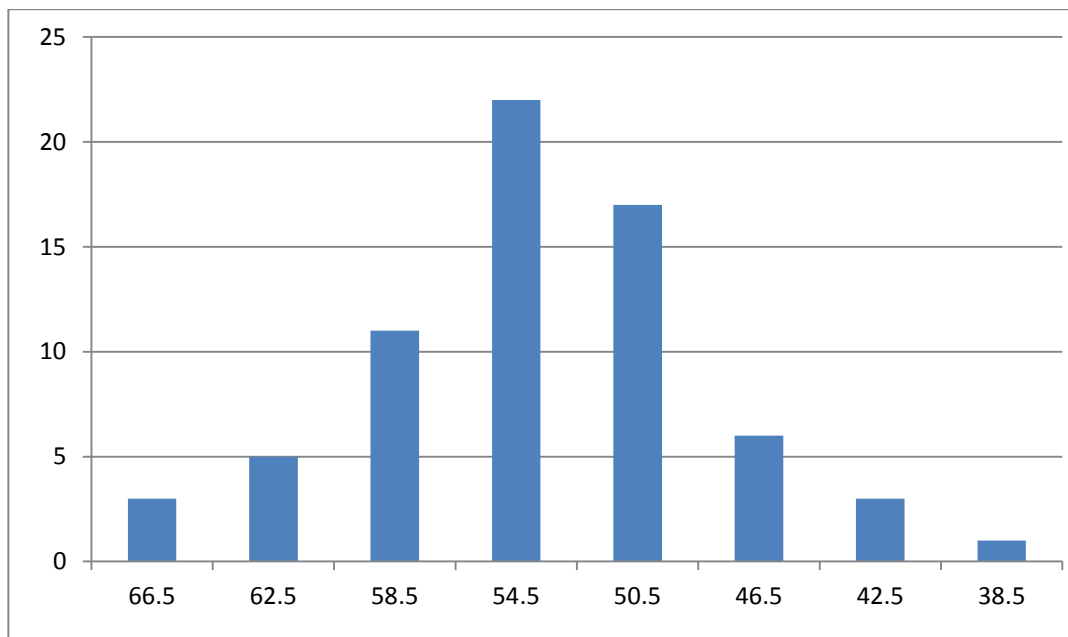
N0	Kelas Interval	Range	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif
1	65-68	66,5	3	4.412%
2	61-64	62,5	5	7.353%
3	57-60	58,5	11	16,18%
4	53-56	54,5	22	32,35%
5	49-52	50,5	17	25%
6	45-48	46,5	6	8.824%
7	41-44	42,5	3	4.412%
8	37-40	38,5	1	1.471%
	Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 3 responden (4.412%) memberikan skor terhadap hasil belajar PAI, antara 65-68, sedangkan 5 responden (7.353%) memberikan skor antara 61-60, sedangkan skor 11 responden (16,18%) memberikan skor antara 57-60, sebanyak 22 responden (32,35%) memberikan skor antara 53-56, sebanyak 17 responden (25%) memberikan skor antara 49-52, sebanyak 6 responden (8.824%) memberikan skor antara 45-48, sebanyak 3 responden (4,412%) memberikan skor antara 41-44 dan responden yang memberikan antara 37-40 sebanyak 1 responden (1.471%).

Dari frekuensi hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara dapat digambarkan dalam histogram berikut ini :

Gambar. 2

Histogram Skor Variabel Hasil Belajar PAI



Hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara diketahui melalui tingkat pencapaian yang diperoleh variabel Hasil belajar PAI sebagai berikut :

$$\text{tingkat pencapaian} = \frac{\Sigma \text{skor } Y}{\Sigma \text{reponden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi} \times 100\%}$$

$$\text{tingkat pencapaian} = \frac{3662}{68 \times 18 \times 4 \times 100\%}$$

$$\text{tingkat pencapaian} = \frac{3662}{4896}$$

$$\text{tingkat pencapaian} = 0,7479 \times 100\% = 74,79\%$$

Berdasarkan perhitungan skor variabel hasil belajar PAI di atas, maka dapat diterapkan kriteria penilaian hasil belajar PAI tergolong kategori cukup baik yaitu mencapai 74,79%.

C. Hasil analisis korelasi

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka ditentukan dengan nilai r. Dengan demikian dalam analisis korelasi tersebut peneliti menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Korelasi *pearson product moment* dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan tabel skala penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam buku *statistic untuk penelitian* sebagai berikut :¹

Tabel. 11

Interpretasi Koefisien korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,8-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 231.

D. Pengujian Hipotesis

Seperti yang telah disebutkan pada bab terdahulu, bahwa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “pengaruh kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur’an terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara dengan perhitungan pada tabel berikut ini :

Tabel. 12

Data penelitian Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur’an dan Hasil Belajar PAI
di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara

NO	X	Y	XX	YY	XY
1	55	64	3025	4096	3520
2	63	66	3969	4356	4158
3	55	58	3025	3364	3190
4	52	62	2704	3844	3224
5	51	60	2601	3600	3060
6	51	57	2601	3249	2907
7	54	60	2916	3600	3240
8	47	52	2209	2704	2444
9	50	55	2500	3025	2750
10	49	67	2401	4489	3283
11	52	58	2704	3364	3016
12	45	53	2025	2809	2385
13	50	57	2500	3249	2850
14	49	53	2401	2809	2597
15	49	61	2401	3721	2989
16	53	61	2809	3721	3233

17	50	57	2500	3249	2850
18	55	60	3025	3600	3300
19	55	68	3025	4624	3740
20	40	49	1600	2401	1960
21	46	52	2116	2704	2392
22	46	57	2116	3249	2622
23	48	56	2304	3136	2688
24	46	51	2116	2601	2346
25	44	50	1936	2500	2200
26	49	53	2401	2809	2597
27	48	55	2304	3025	2640
28	53	55	2809	3025	2915
29	45	47	2025	2209	2115
30	51	56	2601	3136	2856
31	47	54	2209	2916	2538
32	51	52	2601	2704	2652
33	44	51	1936	2601	2244
34	52	54	2704	2916	2808
35	51	55	2601	3025	2805
36	57	61	3249	3721	3477
37	53	54	2809	2916	2862
38	49	58	2401	3364	2842
39	46	54	2116	2916	2484
40	54	55	2916	3025	2970
41	50	54	2500	2916	2700
42	51	55	2601	3025	2805
43	49	51	2401	2601	2499

44	47	51	2209	2601	2397
45	46	47	2116	2209	2162
46	50	53	2500	2809	2650
47	45	50	2025	2500	2250
48	51	55	2601	3025	2805
49	45	48	2025	2304	2160
50	49	54	2401	2916	2646
51	39	44	1521	1936	1716
52	37	44	1369	1936	1628
53	38	40	1444	1600	1520
54	49	55	2401	3025	2695
55	47	49	2209	2401	2303
56	37	52	1369	2704	1924
57	36	49	1296	2401	1764
58	50	52	2500	2704	2600
59	34	54	1156	2916	1836
60	52	47	2704	2209	2444
61	51	52	2601	2704	2652
62	55	47	3025	2209	2585
63	47	53	2209	2809	2491
64	50	48	2500	2304	2400
65	36	58	1296	3364	2088
66	35	49	1225	2401	1715
67	35	44	1225	1936	1540
68	50	49	2500	2401	2450
Σ	3266	3662	159140	199238	177174

Dari tabel tersebut diperoleh nilai masing-masing simbol yang digunakan untuk melakukan perhitungan *product moment*, nilai masing-masing simbol berikut :

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{68(177174) - (3266)(3662)}{\sqrt{\{68(159140) - (3266)^2\} \{68 \cdot 199238 - (3662)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{12047832 - 11960092}{\sqrt{\{10821520 - 10666756\} \{13548184 - 13410244\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{87740}{\sqrt{\{154764\} \{137940\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{87740}{\sqrt{21348146160}}$$

$$R_{xy} = \frac{87740}{146110,0481}$$

$$R_{xy} = 0,601$$

Dari perhitungan (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10) indeks korelasi tersebut diperoleh nilai $r = 0,601$, setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut : jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}} (5\%) (1\%)$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, dan jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}} (5\%) (1\%)$ berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak. Dari hasil uji korelasi *prudct momen* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,601$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima.

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai r , bahwa nilai 0,601 yang diperoleh dari perhitungan korelasi *pearson product moment* berada diantara (0,60-0,799), hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kuat antara variabel X dan variabel Y.

Untuk mengetahui berapa persen sumbangan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y digunakan koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,601^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,361 \times 100\%$$

$$KP = 36,1 \%$$

Dari hasil perhitungan (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10) koefisien determinasi tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,361 atau 36,1%. Jadi dapat diketahui bahwa 36,1% hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara dapat dipengaruhi kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan sisanya 63,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

Untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, maka dilakukan dengan cara pengukuran menggunakan rumus statistic uji t, yaitu sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,601 \frac{\sqrt{68-2}}{\sqrt{1-0,601^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,601 \frac{\sqrt{66}}{\sqrt{1-0,361}}$$

$$t_{hitung} = 0,601 \frac{8,124}{\sqrt{0,639}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,882}{0,799}$$

$$t_{hitung} = 6,11$$

Dari hasil perhitungan (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10) diperoleh t_{hitung} sebesar 6,11. Kriteria penerimaan hipotesis dapat ditentukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , untuk memperoleh nilai t_{tabel} yaitu $dk = n-2 = 68-2 = 66$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,668$. Untuk pengambilan keputusan dapat dilihat seperti di bawah ini :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

Jadi dengan demikian dapat dibandingkan bahwa $t_{hitung} 6,11 > t_{tabel} 1,668$. Artinya H_0 berada di daerah penolakan dan H_a diterima, hal ini menjelaskan bahwa kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara.

Jadi karena $t_{hitung} 6,11 > t_{tabel} 1,668$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

E. Analisa Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus regresi sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel X diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dan untuk memperoleh nilai dari analisis regresi tersebut maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{68(177174) - (3226)(3662)}{68 \cdot (159140) - (3226)^2}$$

$$b = \frac{12047832 - 11960092}{10821520 - 10666756}$$

$$b = \frac{87740}{154764}$$

$$b = 0,567$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$a = \frac{3662 - (0,567)(3226)}{68}$$

$$a = \frac{3662 - 1851,586}{68}$$

$$a = \frac{1810,414101}{68}$$

$$a = 26,623$$

Dari hasil perhitungan regresi sederhana (dapat dilihat pada lampiran 10) maka diperoleh nilai regresi sederhana sebagai berikut : Hasil belajar PAI = 26,623 + 0,567 Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an. Tampak pada persamaan tersebut menunjukkan angka yang signifikan pada variabel independennya yaitu Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an. Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

$b = 0,567$, artinya jika variabel Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an (X) dinaikkan atau ditingkatkan maka akan menyebabkan meningkatnya hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara.

Dari perhitungan regresi diperoleh $\hat{Y} = 26,623 + 0,567$ maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

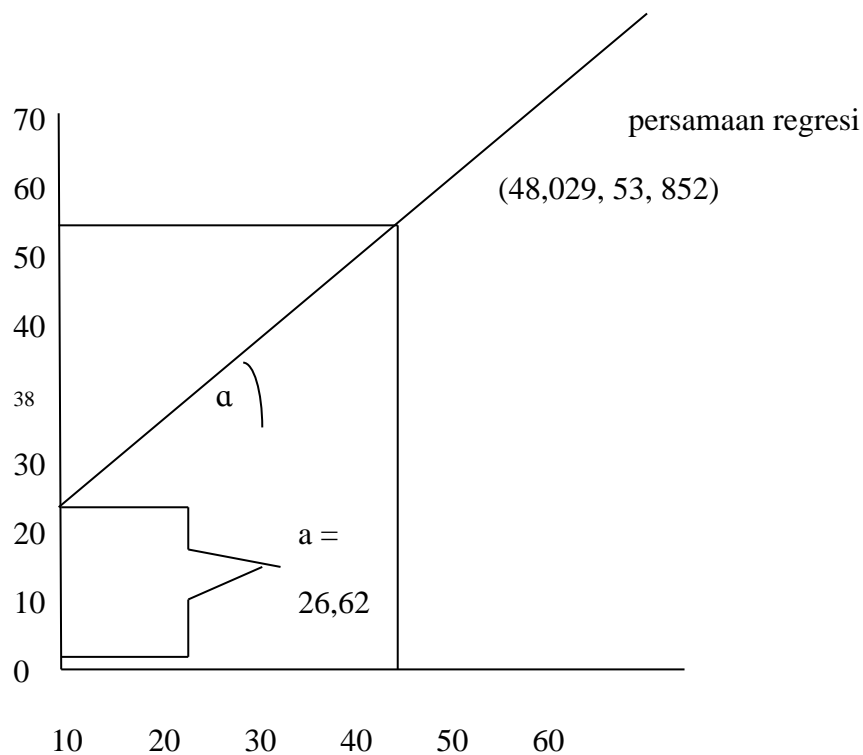
1. Jika variabel Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an di asumsikan 0 atau tidak baik dan variabel lain tetap, maka H_0 ditolak. Maka Hasil belajar PAI sebesar 26,623.

2. Jika variabel kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an diasumsikan naik satu satuan dan variabel naik, maka H_a diterima. Maka hasil belajar PAI akan meningkat sebesar 0,567.

Untuk membuat garis persamaan regresi dari penelitian ini maka dilakukan dengan cara :

1. Menghitung rata-rata dengan rumus $X = \frac{\sum X}{n} = \frac{3266}{68} = 48,029$
2. Menghitung rata-rata dengan rumus $Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{3662}{68} = 53,85$

Gambar 3. Persamaan garis regresi



E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec.Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara yakni 0,567.

Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara. Adanya pengaruh tersebut dapat dibuktikan dengan besarnya persamaan regresi, yaitu : 26,623 %.

Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an merupakan suatu kesanggupan siswa dalam membaca maupun dalam menulis Al-Qur'an, karena perlu ditanamkan dalam diri siswa untuk memahami Al-Qur'an serta mengamalkan dalam dirinya dengan demikian, semakin baik kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an maka hasil belajar PAI yang dilaksanakan akan memperoleh hasil yang baik, dan berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan oleh siswa, begitu juga sebaliknya.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan ketelitian, namun untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna sangat sulit karena peneliti memiliki keterbatasan. Namun peneliti berusaha agar keterbatasan-keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna hasil penelitian yang telah diperoleh.

Adapun keterbatasan yang dialami peneliti adalah :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, buku yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keobjektifan jawaban yang diberikan responden terhadap angket yang disajikan peneliti. Peneliti tidak bisa menjamin apakah jawaban atas angket yang diberikan kepada responden sesuai dengan kenyataan yang dialami responden tersebut.
4. Peneliti tidak dapat mengontrol variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diperoleh kesimpulan bahwa, berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* ditemukan angka korelasi kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara sebesar 0,601, dengan kategori "kuat". Kontribusi determinan sebesar 36,1 % dan sisanya 63,9% ditentukan oleh variabel lain. Dari analisis regresi diperoleh persamaan $\hat{Y} = 26,623 + 0,567$. Kemudian Sedangkan melalui uji signifikansi t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,11 sedangkan nilai t_{tabel} , 1,668 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf 5% jadi, t_{hitung} 6,11 > t_{tabel} 1,668. Sehingga dapat disimpulkan "ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI Di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara".

B. Saran

Dalam rangka memberikan sumbangan dari hasil penelitian dan ide-ide berkenaan dengan peningkatan hasil belajar siswa, peneliti memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat yaitu :

1. Bagi Siswa

Tidak boleh ramai sendiri dan tidak boleh bermain ketika guru menjelaskan. Dalam pembelajaran siswa harus lebih berani, aktif, selalu mendengarkan dengan serius dalam pembelajaran, hingga mampu bersaing secara sehat dengan temannya untuk memperoleh nilai terbaik dalam pembelajaran. Rajin belajar, baik di rumah maupun di sekolah.

2. Bagi Guru

Dalam menjelaskan materi sebaiknya guru menggunakan alat peraga agar siswa lebih mudah dalam memahami materi dan suasana belajar lebih menyenangkan. Untuk membaca surat-surat pendek atau hafalan bisa menggunakan lagu-lagu.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah harus meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran, agar mempermudah guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di setiap mata pelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Ahmad Muhammad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Abdul Wahab Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Abdul Rohim Acep Lim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung : Diponegoro, 2007.
- Ali Nawawi, A. *Pedoman Membaca Al-Qur'an Ilmu Tajwid*, Jakarta : Mutiara Sumber Widia, 2002.
- Amma Team (ed), *Kiat Mudah dan Cepat Baca Al-Qur'an (Metode Amma)*, Jakarta : Yayasan Amma, 2002.
- Arief, Armai *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat pers, 2002.
- Arifin H.M, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Arikunto Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- _____, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, 1993.
- Mudzakir AS, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Litera AntarNusa dan Pustaka Islam, 2000.
- Budiningsih Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008.
- Dahlan Azis Abdul, , *Ensiklopedia Islam*, Jakarta : Ikhtiar Baru Van Hoeve, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Semarang : Asy-Syifa, 1999.

- Junus Mahmud, *Quran Karim Tarjamah*, Bandung : PT Al-Ma'arif 1987, Q.S. Al-Baqarah (1) : 213.
- Kunandar, *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010)
- Muhammad Ibn Alawi Al-Maliki, *Samudra Ilmu-Ilmu Al-qur'an* ,Bandung : Mizan, 2003.
- Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Pajarianto, *Hakekat Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN Depag RI, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* , Jakarta : Dirjend Binbaga Islam, 1981.
- Qiro'ah Marotibul, *Tingkatan Tempo Bacaan Al-Qur'an*, 2011.
- Razak Nasruddin, *Dienul Islam*, Bandung : Al-Ma'arif, 1973.
- Ratnaningsih, "Reformasi Pemasarakatan Budaya Baca" dalam *Dinamika Informasi dalam Eraglobal*, E. Koswara (ed), Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998.
- Shihab M.Quraish, *Mu'jizat Al-Qur'an*. Bandung : Mizan, 1997.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: ALPABETA, 2006.
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010.

Syarifuddin Ahmad, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis dan Mencintai al-Qur'an*, Jakarta : Gema Insani, 2007.

Sudjiono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja grafindo Persada, 1991.

Thalib M, *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Anak Shaleh*, Bandung : Irsyad Baitussalam, 1991.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2001.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Nama : RIYATI
- B. Tempat/tanggal lahir : Batang Pane I 05 Desember 1994
Umur : 21 Tahun
Alamat : Batang Pane I
Kecamatan : Padang Bolak
Kabupaten : Padang Lawas Utara
- C. Nama orang tua
Ayah : Citro Mulyono
Ibu : Tukiye
Alamat : Batang Pane I
Kecamatan : Padang Bolak
Kabupaten : Padang Lawas Utara
- D. Jenjang Pendidikan
- a. SD Negeri 2 Batang Pane 1, Tamat Tahun 2006
 - b. SMP Negeri 6 Padang Bolak, Tamat Tahun 2009
 - c. SMA KAMPUS Padangsidempuan, Tamat tahun 2012
 - d. Masuk Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun 2012

Lampiran I

ANGKET

A. Pengantar

1. Angket ini disusun dengan tujuan untuk menjangking data tentang Pengaruh Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Negeri 6 Kec.Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara.
2. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiannya.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Kepada anda dimohon untuk membaca angket ini dengan seksama.
2. Bubuhilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling tepat menurut anda.
3. Dimohon agar angket ini dijawab dengan jujur karena tidak akan berpengaruh terhadap diri dan nilai anda.
4. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan pada kami.
5. Terimakasih atas kesediaan anda mengisi angket ini.

C. Pernyataan Tentang Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an (Variabel X)

1. Apakah siswa sering diajarkan menerapkan ilmu Tajwid dalam membaca Al-Qur'an ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah siswa sering menerapkan ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah siswa sering membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah siswa sering mempelajari ilmu tajwid ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah siswa sering menerapkan makhroj ketika membaca Al-Qur'an ?

- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah siswa sering mengucapkan huruf Al-Qur'an dengan benar ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah siswa sering melafadzkan huruf Al-Qur'an dengan benar ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah siswa sering disuruh guru untuk melafadzkan huruf hijaiyah dengan benar ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah siswa sering disuruh guru membaca ayat-ayat Al-Qur'an ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah siswa sering disuruh guru menulis huruf-huruf Al-Qur'an di papan tulis ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Apakah siswa sering menulis Ayat-ayat Al-Qur'an ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah siswa sering merangkai huruf-huruf Al-Qur'an ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah siswa sering membaca Al-Qur'an dengan Tartil atau lancar ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah siswa sering membaca Al-Qur'an dengan Tahqiq ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah siswa sering membaca Al-Qur'an dengan Hadr ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

5. Apakah siswa sering memahami ilmu tajwid ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah siswa sering memahami ilmu tajwid dengan benar saat membaca Al-Qur'an ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah siswa sering mengaplikasikan ilmu tajwid agar sesuai dengan hasil belajar ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah siswa sering menyebutkan aspek makhorijul huruf satu per satu agar tercapai hasil belajar yang baik ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah siswa sering mengevaluasi ketika teman yang lain membaca Al-Qur'an ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah siswa sering menerima materi ilmu tajwid yang disampaikan guru ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah siswa sering menjawab soal-soal tentang ilmu tajwid, makhorijul huruf, tartil, tahqiq, tadwir, hard dan tilawah yang diberikan guru ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah siswa sering mengetahui nilai-nilai aspek tajwid dan makhorijul huruf ?
 - a. Sangat sering
 - b. Setuju
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
13. Apakah siswa sering berkarakter dengan baik ketika membaca Al-Qur'an ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah siswa sering meraih hasil belajar dengan prestasi yang lebih baik ?
 - a. Sangat sering
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering d. Tidak pernah
15. Apakah sikap siswa sering menurun ketika mendapat nilai 5 ?
- a. Sangat sering c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
16. Apakah siswa sering putus asa ketika mendapat nilai 5 ?
- a. Sangat sering c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
17. Apakah siswa sering memperbaiki nilai ketika mendapat nilai jelek ?
- a. Sangat sering c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
18. Apakah siswa sering mendapat nilai rendah dalam belajar materi makhori jul huruf ?
- a. Sangat sering c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
19. Apakah siswa sering mengevaluasi diri ketika pelajaran akan di mulai ?
- a. Sangat sering c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
20. Apakah siswa sering mendapatkan hasil belajar yang baik dalam pelajaran PAI?
- a. Sangat sering c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

LAMPIRAN II

TABULASI ANGGKET VARIABEL KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS AL-QUR'AN (X)

SEBELUM UJI VALIDITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	66
2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	72
3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	64
5	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	61
6	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	60
7	2	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	64
8	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	56
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	59
10	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	61
11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
12	4	2	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	4	4	4	3	2	2	57
13	2	2	4	4	2	3	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	61
14	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	59
15	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	3	2	4	4	3	4	4	60
16	4	4	2	2	2	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	62
17	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61
18	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	63
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	65
20	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	50
21	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	55
22	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	56
23	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	58
24	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	58
25	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	54
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	58
27	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	57

28	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	60
29	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	52
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	61
31	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	57
32	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	58
33	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	54
34	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	58
35	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	57
36	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	66
37	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	59
38	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	59
39	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	57
40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	61
41	3	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	56
42	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	60
43	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	58
44	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	56
45	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54
46	3	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	57
47	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	54
48	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	59
49	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	53
50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
51	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	47
52	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	49
53	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
54	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	57
55	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	54
56	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	48
57	2	2	2	2	2		3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	43
58	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	59
59	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
60	4	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	2	4	4	59

61	4	4	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	59
62	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	62
63	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	55
64	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	57
65	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	47
66	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	44
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	44
68	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	61
Σ	195	201	200	207	203	205	185	185	206	182	175	177	195	181	188	191	196	206	193	206	3877

LAMPIRAN III

TABULASI ANGKET VARIABEL HASI BELAJAR PAI (Y)

SEBELUM UJI VALIDITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	74
3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	70
5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	67
6	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	63
7	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	67
8	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	2	59
9	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	61
10	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
11	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	64
12	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3	58
13	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	64
14	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	60
15	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	66
16	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	66
17	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	64
18	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	64
19	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	72
20	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	54
21	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	3	56
22	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
23	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	61
24	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	58
25	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	55
26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	59
27	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	60

28	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	60
29	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	53
30	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	63
31	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	61
32	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	59
33	4	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	57
34	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	58
35	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	59
36	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	68
37	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	2	2	59
38	3	4	4	2	3	2	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	65
39	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	60
40	3	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	61
41	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	2	59
42	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	61
43	4	2	2	2	4	1	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	59
44	2	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	58
45	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	55
46	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	59
47	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	56
48	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	61
49	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	54
50	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	62
51	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	48
52	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	52
53	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	46
54	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	59
55	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	55
56	4	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	58
57	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	57
58	4	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	59
59	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	59
60	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	2	4	2	2	2	2	4	3	2	3	53

61	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	60
62	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	53
63	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	58
64	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	53
65	4	4	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	62
66	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	3	55
67	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	50
68	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	54
Σ	201	191	194	201	203	196	203	204	216	219	202	207	216	206	196	208	207	209	206	185	4070

LAMPIRAN IV

TABULASI ANGGKET VARIABEL KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS AL-QUR'AN (X)

SETELAH UJI VALIDITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	55
2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	63
3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52
5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	51
6	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	51
7	2	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	54
8	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	47
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
10	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4	49
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
12	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	4	4	2	2	45
13	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	50
14	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	49
15	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	49
16	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	53
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
18	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	55
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	55
20	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	40
21	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	46
22	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	46
23	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	48
24	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	46
25	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	4	44
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	49
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	48

28	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	53	
29	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	45
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
31	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	47
32	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	51
33	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	3	3	44
34	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	52
35	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	51
36	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	57
37	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	53
38	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49
39	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	46
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	54
41	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	50
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
43	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
44	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	47
45	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	46
46	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	50
47	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	45
48	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	51
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	45
50	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	39
52	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	37
53	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	49
55	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	47
56	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	37
57	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	36
58	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	50
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
60	4	2	2	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	52

61	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	51
62	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	55
63	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	47
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
65	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	36
66	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	35
68	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
Σ	195	201	200	207	203	185	185	206	182	175	177	195	181	188	191	193	206	3266

LAMPIRAN V

TABULASI ANKET VARIABEL HASIL BELAJAR PAI (Y)

SEBELUM UJI VALIDITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	64
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	66
3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	62
5	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	60
6	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	2	3	57
7	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	60
8	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	52
9	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	2	55
10	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
11	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	58
12	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	2	2	3	53
13	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	57
14	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	53
15	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	61
16	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	61
17	4	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	57
18	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	60
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	68
20	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	49
21	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	52
22	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57
23	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	56
24	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	51
25	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	50
26	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	53

27	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	55
28	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	55
29	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	47
30	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	56
31	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	54
32	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	52
33	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	51
34	4	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	54
35	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	55
36	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	61
37	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	54
38	3	4	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	58
39	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	54
40	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	55
41	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	54
42	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	55
43	4	2	2	2	1	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	2	51
44	2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	51
45	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	47
46	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	53
47	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	50
48	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	55
49	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	48
50	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	54
51	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	44
52	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	44
53	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	40
54	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	2	3	2	3	55
55	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3	49
56	4	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	52
57	2	3	2	4	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	49
58	4	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	52
59	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	3	54

60	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	47
61	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	52
62	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	47
63	3	2	2	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	2	53
64	3	2	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	2	48
65	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	58
66	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3	49
67	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	44
68	2	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	49
Σ	201	191	194	201	196	203	204	216	219	202	208	216	206	196	206	209	206	186	3662

LAMPIRAN VI

VALIDITAS ANGKET VARIABEL KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS

AL-QUR'AN

VARIABEL. X NO 1

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	66	16	4356	264
2	4	72	16	5184	288
3	3	63	9	3969	189
4	3	64	9	4096	192
5	3	61	9	3721	183
6	3	60	9	3600	180
7	2	64	4	4096	128
8	2	56	4	3136	112
9	3	59	9	3481	177
10	4	61	16	3721	244
11	3	62	9	3844	186
12	4	55	16	3025	220
13	2	61	4	3721	122
14	4	59	16	3481	236
15	2	60	4	3600	120
16	4	62	16	3844	248
17	3	61	9	3721	183
18	3	63	9	3969	189
19	3	65	9	4225	195
20	2	50	4	2500	100
21	2	55	4	3025	110
22	2	56	4	3136	112
23	2	58	4	3364	116
24	2	56	4	3136	112
25	2	54	4	2916	108
26	3	58	9	3364	174
27	2	57	4	3249	114
28	3	60	9	3600	180
29	2	52	4	2704	104
30	3	61	9	3721	183
31	2	57	4	3249	114
32	4	58	16	3364	232
33	2	54	4	2916	108
34	3	58	9	3364	174
35	3	57	9	3249	171
36	3	66	9	4356	198
37	4	59	16	3481	236

38	2	59	4	3481	118
39	2	57	4	3249	114
40	4	61	16	3721	244
41	3	56	9	3136	168
42	3	60	9	3600	180
43	3	58	9	3364	174
44	4	56	16	3136	224
45	3	54	9	2916	162
46	3	57	9	3249	171
47	2	54	4	2916	108
48	3	59	9	3481	177
49	3	53	9	2809	159
50	4	57	16	3249	228
51	2	47	4	2209	94
52	2	49	4	2401	98
53	3	45	9	2025	135
54	3	57	9	3249	171
55	3	54	9	2916	162
56	2	48	4	2304	96
57	2	45	4	2025	90
58	4	59	16	3481	236
59	2	41	4	1681	82
60	4	59	16	3481	236
61	4	60	16	3600	240
62	4	62	16	3844	248
63	4	55	16	3025	220
64	3	59	9	3481	177
65	2	47	4	2209	94
66	2	44	4	1936	88
67	2	44	4	1936	88
68	3	61	9	3721	183
	195	3877	599	223315	11267

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{68(11267) - (195)(3877)}{\sqrt{\{68(599) - (195)^2\} \{68 \cdot 223315 - (3877)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{766156 - 756015}{\sqrt{\{40732 - 38025\} \{15185420 - 15031129\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{10141}{\sqrt{\{2707\}\{154291\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{10141}{\sqrt{417665737}}$$

$$R_{xy} = \frac{10141}{20436,872}$$

$$R_{xy} = 0,496$$

$$R_{11} = \frac{2 \cdot rb}{1+rb} = \frac{2(0,496)}{1+0,496} = \frac{0,992}{1,496}$$

$$R_{11} = 0,663$$

VARIABEL X NO.2

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	66	16	4356	264
2	4	72	16	5184	288
3	4	63	16	3969	252
4	4	64	16	4096	256
5	4	61	16	3721	244
6	4	60	16	3600	240
7	4	64	16	4096	256
8	2	56	4	3136	112
9	3	59	9	3481	177
10	2	61	4	3721	122
11	3	62	9	3844	186
12	2	55	4	3025	110
13	2	61	4	3721	122
14	3	59	9	3481	177
15	2	60	4	3600	120
16	4	62	16	3844	248
17	3	61	9	3721	183
18	3	63	9	3969	189
19	3	65	9	4225	195
20	2	50	4	2500	100
21	4	55	16	3025	220
22	2	56	4	3136	112

23	2	58	4	3364	116
24	2	56	4	3136	112
25	2	54	4	2916	108
26	3	58	9	3364	174
27	2	57	4	3249	114
28	3	60	9	3600	180
29	3	52	9	2704	156
30	3	61	9	3721	183
31	3	57	9	3249	171
32	4	58	16	3364	232
33	2	54	4	2916	108
34	3	58	9	3364	174
35	3	57	9	3249	171
36	4	66	16	4356	264
37	4	59	16	3481	236
38	3	59	9	3481	177
39	2	57	4	3249	114
40	4	61	16	3721	244
41	4	56	16	3136	224
42	3	60	9	3600	180
43	3	58	9	3364	174
44	4	56	16	3136	224
45	3	54	9	2916	162
46	4	57	16	3249	228
47	2	54	4	2916	108
48	3	59	9	3481	177
49	3	53	9	2809	159
50	4	57	16	3249	228
51	2	47	4	2209	94
52	2	49	4	2401	98
53	3	45	9	2025	135
54	3	57	9	3249	171
55	3	54	9	2916	162
56	2	48	4	2304	96
57	2	45	4	2025	90
58	3	59	9	3481	177
59	2	41	4	1681	82
60	2	59	4	3481	118
61	4	60	16	3600	240
62	4	62	16	3844	248
63	4	55	16	3025	220
64	3	59	9	3481	177
65	2	47	4	2209	94
66	2	44	4	1936	88
67	2	44	4	1936	88

68	3	61	9	3721	183
	201	3877	637	223315	11632

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{68(11632) - (201)(3877)}{\sqrt{\{68(637) - (201)^2\} \{68 \cdot 223315 - (3877)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{790976 - 779277}{\sqrt{\{43316 - 40401\} \{15185420 - 15031129\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{11699}{\sqrt{\{2915\} \{154291\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{11699}{\sqrt{449758265}}$$

$$R_{xy} = \frac{11699}{21207,50492}$$

$$R_{xy} = 0,552$$

$$R_{11} = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb} = \frac{2(0,552)}{1 + 0,552} = \frac{1,1033}{1,552}$$

$$R_{11} = 0,711$$

LAMPIRAN VII

VALIDITAS ANGKET HASIL BELAJAR PAI

VARIABEL Y NO. 1

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	70	4	4900	140
2	3	74	9	5476	222
3	4	64	16	4096	256
4	3	70	9	4900	210
5	3	67	9	4489	201
6	3	63	9	3969	189
7	3	67	9	4489	201
8	2	59	4	3481	118
9	2	61	4	3721	122
10	4	74	16	5476	296
11	3	64	9	4096	192
12	3	58	9	3364	174
13	3	64	9	4096	192
14	3	60	9	3600	180
15	4	66	16	4356	264
16	4	66	16	4356	264
17	4	64	16	4096	256
18	3	64	9	4096	192
19	4	72	16	5184	288
20	3	54	9	2916	162
21	2	56	4	3136	112
22	3	62	9	3844	186
23	3	61	9	3721	183
24	3	58	9	3364	174
25	3	55	9	3025	165
26	3	59	9	3481	177
27	4	60	16	3600	240
28	3	60	9	3600	180
29	2	53	4	2809	106
30	3	63	9	3969	189
31	3	61	9	3721	183
32	3	59	9	3481	177
33	4	57	16	3249	228
34	4	58	16	3364	232
35	3	59	9	3481	177
36	4	68	16	4624	272
37	2	59	4	3481	118
38	3	65	9	4225	195

39	4	60	16	3600	240
40	3	61	9	3721	183
41	4	59	16	3481	236
42	2	61	4	3721	122
43	4	59	16	3481	236
44	2	58	4	3364	116
45	2	55	4	3025	110
46	2	59	4	3481	118
47	2	56	4	3136	112
48	3	61	9	3721	183
49	2	54	4	2916	108
50	3	62	9	3844	186
51	3	48	9	2304	144
52	2	52	4	2704	104
53	2	46	4	2116	92
54	4	59	16	3481	236
55	2	55	4	3025	110
56	4	58	16	3364	232
57	2	57	4	3249	114
58	4	59	16	3481	236
59	3	59	9	3481	177
60	2	53	4	2809	106
61	3	60	9	3600	180
62	2	53	4	2809	106
63	3	58	9	3364	174
64	3	53	9	2809	159
65	4	62	16	3844	248
66	2	55	4	3025	110
67	3	50	9	2500	150
68	2	54	4	2916	108
	201	4070	631	245704	12149

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{68(12149) - (201)(4070)}{\sqrt{\{68(631) - (201)^2\} \{68 \cdot 245704 - (4070)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{826132 - 818070}{\sqrt{\{42908 - 40401\} \{16707872 - 16564900\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{8062}{\sqrt{\{2507\}\{142972\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{8062}{\sqrt{358430804}}$$

$$R_{xy} = \frac{8062}{18932,2689}$$

$$R_{xy} = 0,426$$

$$R_{11} = \frac{2 \cdot rb}{1+rb} = \frac{2(0,426)}{1+0,426} = \frac{0,852}{1,426}$$

$$R_{11} = 0,597$$

VARIABEL Y NO.2

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	70	9	4900	210
2	4	74	16	5476	296
3	3	64	9	4096	192
4	4	70	16	4900	280
5	4	67	16	4489	268
6	3	63	9	3969	189
7	4	67	16	4489	268
8	2	59	4	3481	118
9	2	61	4	3721	122
10	4	74	16	5476	296
11	3	64	9	4096	192
12	3	58	9	3364	174
13	3	64	9	4096	192
14	2	60	4	3600	120
15	3	66	9	4356	198
16	4	66	16	4356	264
17	2	64	4	4096	128
18	3	64	9	4096	192
19	4	72	16	5184	288
20	3	54	9	2916	162
21	3	56	9	3136	168

22	3	62	9	3844	186
23	3	61	9	3721	183
24	2	58	4	3364	116
25	2	55	4	3025	110
26	3	59	9	3481	177
27	3	60	9	3600	180
28	2	60	4	3600	120
29	3	53	9	2809	159
30	3	63	9	3969	189
31	3	61	9	3721	183
32	3	59	9	3481	177
33	2	57	4	3249	114
34	2	58	4	3364	116
35	3	59	9	3481	177
36	3	68	9	4624	204
37	2	59	4	3481	118
38	4	65	16	4225	260
39	3	60	9	3600	180
40	4	61	16	3721	244
41	2	59	4	3481	118
42	3	61	9	3721	183
43	2	59	4	3481	118
44	4	58	16	3364	232
45	2	55	4	3025	110
46	3	59	9	3481	177
47	3	56	9	3136	168
48	2	61	4	3721	122
49	3	54	9	2916	162
50	2	62	4	3844	124
51	2	48	4	2304	96
52	2	52	4	2704	104
53	2	46	4	2116	92
54	3	59	9	3481	177
55	3	55	9	3025	165
56	2	58	4	3364	116
57	3	57	9	3249	171
58	2	59	4	3481	118
59	3	59	9	3481	177
60	3	53	9	2809	159
61	2	60	4	3600	120
62	3	53	9	2809	159
63	2	58	4	3364	116
64	2	53	4	2809	106
65	4	62	16	3844	248
66	3	55	9	3025	165

67	2	50	4	2500	100
68	3	54	9	2916	162
	191	4070	569	245704	11575

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{68(11575) - (191)(4070)}{\sqrt{\{68(569) - (191)^2\} \{68 \cdot 245704 - (4070)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{787100 - 777370}{\sqrt{\{38692 - 36481\} \{16707872 - 16564900\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{9730}{\sqrt{\{2211\} \{142972\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{9730}{\sqrt{316111092}}$$

$$R_{xy} = \frac{9730}{17779,5133}$$

$$R_{xy} = 0,547$$

$$R_{11} = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb} = \frac{2(0,547)}{1 + 0,547} = \frac{1,095}{1,547}$$

$$R_{11} = 0,707$$

LAMPIRAN VIII

1. Skor variabel Kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 6 Kec.

Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara

55	63	55	52	51	51	54	47	50	49
52	45	50	49	49	53	50	55	55	40
46	46	48	46	44	49	48	53	45	51
47	51	44	52	51	57	53	49	46	54
50	51	49	47	46	50	45	51	45	49
39	37	38	49	47	37	36	50	34	52
51	55	47	50	36	35	35	50		

2. Skor tertinggi = 63

3. Skor terendah = 34

4. Skor tertinggi – Skor terendah = $63 - 34 = 29$

5. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log 68$$

$$= 1 + 3,3 (1,832)$$

$$= 1 + 6,04 = 7,04$$

$$= 7,04 \text{ menjadi } 8$$

$$6. I = \frac{R}{BK} = \frac{29}{7} = 4$$

7. Mean

$$\text{Mean} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

$$\text{Mean} = 3266/68$$

$$\text{Mean} = 48,02941$$

8. Median

Interval kelas	F	X	Frek. Kum.	Tepi kelas
61-64	1	62,5	0+1=1	60,5-64,5
57-60	1	58,5	1+1=2	56,5-60,5
53-56	10	54,5	2+10=12	52,5-56,5
49-52	28	50,5	12+28=40	48,5-52,5
45-48	16	46,5	40+16=56	44,5-48,5
41-44	2	42,5	56+2=58	40,5-44,5
37-40	5	38,5	58+5=63	36,5-40,5
33-36	5	34,5	63+5=68	32,5-36,5
	68			

Tepi bawah kelas median = 48,5

$$N/2 = 68/2 = 34$$

Frekuensi kumulatif sebelum kelas

$$\text{Median (f)} = 12$$

$$\text{Frekuensi kelas median (fm)} = 28$$

$$\text{Panjang interval (p)} = 4$$

$$\text{Median} = \frac{tb + \left(\frac{n}{2} - f\right)p}{fm}$$

$$\text{Median} = 48,5 + \frac{\left(\frac{68}{2} - 12\right)4}{28}$$

$$\text{Median} = 48,5 + (34 - 12/28) 4$$

$$\text{Median} = 48,5 + (22/28) 4$$

$$\text{Median} = 48,5 + -0,786 \times 4$$

$$\text{Median} = 48,5 + 3,114$$

$$\text{Median} = 51,644$$

9. Modus

Interval Kelas	F	X
61-64	1	62,5
57-60	1	58,5
53-56	10	54,5
49-52	28	50,5

45-48	16	46,5
41-44	2	42,5
37-40	5	38,5
33-36	5	34,5
	68	

Batas atas modus = 52,5

Batas bawah = 48,5

$b_1 = \text{frekuensi modus kurang sebelum} = 28 - 10 = 18$

$b_2 = \text{frekuensi modus kurang setelah} = 28 - 16 = 12$

Panjang interval = 4

Rumus = $t_b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

$M_o = 48,5 + 4 \left(\frac{18}{18 + 12} \right)$

$M_o = 48,5 + 4 \left(\frac{18}{30} \right)$

$M_o = 48,5 + 4 (0,6)$

$M_o = 48,5 + 2,4$

$M_o = 50,9$

10. Varian dan Standar Deviasi (SD)

i	X	X ²
1	55	3025
2	63	3969
3	55	3025
4	52	2704
5	51	2601
6	51	2601
7	54	2916
8	47	2209
9	50	2500
10	49	2401
11	52	2704
12	45	2025
13	50	2500
14	49	2401
15	49	2401
16	53	2809
17	50	2500
18	55	3025
19	55	3025
20	40	1600
21	46	2116
22	46	2116
23	48	2304
24	46	2116
25	44	1936
26	49	2401
27	48	2304
28	53	2809
29	45	2025
30	51	2601
31	47	2209
32	51	2601
33	44	1936
34	52	2704
35	51	2601
36	57	3249
37	53	2809
38	49	2401
39	46	2116
40	54	2916
41	50	2500
42	51	2601

43	49	2401
44	47	2209
45	46	2116
46	50	2500
47	45	2025
48	51	2601
49	45	2025
50	49	2401
51	39	1521
52	37	1369
53	38	1444
54	49	2401
55	47	2209
56	37	1369
57	36	1296
58	50	2500
59	34	1156
60	52	2704
61	51	2601
62	55	3025
63	47	2209
64	50	2500
65	36	1296
66	35	1225
67	35	1225
68	50	2500
	3266	159140

$$\sum_{i=1}^n xi = 3266$$

$$\sum_{i=1}^n xi^2 = 159140$$

$$\sum_{i=1}^n xi^2 = 3266^2 = 10666756$$

Varian

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n-1}$$

$$n (n-1)$$

$$S = \frac{68 \times 159140 - 10666756}{68 (68-1)}$$

$$68 (68-1)$$

$$S = \frac{10821520 - 10666756}{4556}$$

$$4556$$

$$S = \frac{154764}{4556}$$

$$4556$$

$$S = 33,96927$$

Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n (n-1)}}$$

$$S = \sqrt{33,96927}$$

$$S = 5,828316$$

LAMPIRAN IX

1. Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Hasil Belajar PAI (Y)

64	66	58	62	60	57	60	52	55	67
58	53	57	53	61	61	57	60	68	49
52	57	56	51	50	53	55	55	47	56
54	52	51	54	55	61	54	58	54	55
54	55	51	51	47	53	50	55	48	54
44	44	40	55	49	52	49	52	54	47
52	47	53	48	58	49	44	49		

2. Skor tertinggi = 68

3. Skor terendah = 40

4. Skor tertinggi – Skor terendah = $68 - 40 = 28$

5. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log 68$$

$$= 1 + 3,3 (1,832)$$

$$= 1 + 6,04$$

$$= 7,04 \text{ menjadi } 8$$

$$6. I = \frac{R}{BK} = \frac{28}{7} = 4$$

7. Mean

$$\text{Mean} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

$$\text{Mean} = 3662/68$$

$$\text{Mean} = 53,85294$$

8. Median

Interval kelas	F	X	Frek. Kum.	Tepi kelas
65-68	3	66,5	0+3=3	64,5-65,5
61-64	5	62,5	3+5=8	60,5-64,5
57-60	11	58,5	8+11=19	56,5-60,5
53-56	22	54,5	19+22=41	52,5-56,5
49-52	17	50,5	41+17=58	48,5-52,5
45-48	6	46,5	58+6=64	44,5-48,5
41-44	3	42,5	64+3=67	40,5-44,5
37-40	1	38,5	67+1=68	36,5-40,5
	68			

Tepi bawah kelas median = 52,5

$$N/2 = 68/2 = 34$$

Frekuensi kumulatif sebelum kelas

$$\text{Median (f)} = 10$$

$$\text{Frekuensi kelas median (fm)} = 23$$

$$\text{Panjang interval (p)} = 4$$

$$\text{Median} = \frac{tb + \left(\frac{n}{2} - f\right)p}{fm}$$

$$\text{Median} = 52,5 + \frac{\left(\frac{68}{2} - 19\right)4}{22}$$

$$\text{Median} = 52,5 + (34 - 19/22) 4$$

$$\text{Median} = 52,5 + (15/22) 4$$

$$\text{Median} = 52,5 + 0,682 \times 4$$

$$\text{Median} = 52,5 + 2,728$$

$$\text{Median} = 55,228$$

9. Modus

Interval Kelas	F	X
65-68	3	66,5
61-64	5	62,5
57-60	11	58,5
53-56	22	54,5

49-52	17	50,5
45-48	6	46,5
41-44	3	42,5
37-40	1	38,5
	68	

Batas atas modus = 56,5

Batas bawah = 52,5

$b_1 = \text{frekuensi modus kurang sebelum} = 22 - 11 = 11$

$b_2 = \text{frekuensi modus kurang setelah} = 22 - 17 = 5$

Panjang interval = 4

Rumus = $tb + p (b_1/b_1 + b_2)$

$Mo = 52,5 + 4 (11/11 + 5)$

$Mo = 52,5 + 4 (11/16)$

$Mo = 52,5 + 4 (0,6875)$

$Mo = 52,5 + 2,75$

$Mo = 55,25$

10. Varian dan Standar Deviasi

i	X	X ²
1	64	4096
2	66	4356
3	58	3364
4	62	3844
5	60	3600
6	57	3249
7	60	3600
8	52	2704
9	55	3025
10	67	4489
11	58	3364
12	53	2809
13	57	3249
14	53	2809
15	61	3721
16	61	3721
17	57	3249
18	60	3600
19	68	4624
20	49	2401
21	52	2704
22	57	3249
23	56	3136
24	51	2601
25	50	2500
26	53	2809
27	55	3025
28	55	3025
29	47	2209
30	56	3136
31	54	2916
32	52	2704
33	51	2601
34	54	2916
35	55	3025
36	61	3721
37	54	2916
38	58	3364
39	54	2916
40	55	3025
41	54	2916
42	55	3025

43	51	2601
44	51	2601
45	47	2209
46	53	2809
47	50	2500
48	55	3025
49	48	2304
50	54	2916
51	44	1936
52	44	1936
53	40	1600
54	55	3025
55	49	2401
56	52	2704
57	49	2401
58	52	2704
59	54	2916
60	47	2209
61	52	2704
62	47	2209
63	53	2809
64	48	2304
65	58	3364
66	49	2401
67	44	1936
68	49	2401
	3662	199238

$$\sum_{i=1}^n xi = 3662$$

$$\sum_{i=1}^n xi^2 = 199238$$

$$\sum_{i=1}^n xi^2 = 3662^2 = 13410244$$

Varian

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

n (n-1)

$$S = \frac{68 \times 199238 - 13410244}{68(68-1)}$$

$$68(68-1)$$

$$S = \frac{13548184 - 13410244}{4556}$$

$$4556$$

$$S = \frac{137940}{4556}$$

$$4556$$

$$S = 30,27656$$

Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{30,27656}$$

$$S = 5,502414$$

LAMPIRAN X

UJI HIPOTESIS

NO	X	Y	XX	YY	XY
1	55	64	3025	4096	3520
2	63	66	3969	4356	4158
3	55	58	3025	3364	3190
4	52	62	2704	3844	3224
5	51	60	2601	3600	3060
6	51	57	2601	3249	2907
7	54	60	2916	3600	3240
8	47	52	2209	2704	2444
9	50	55	2500	3025	2750
10	49	67	2401	4489	3283
11	52	58	2704	3364	3016
12	45	53	2025	2809	2385
13	50	57	2500	3249	2850
14	49	53	2401	2809	2597
15	49	61	2401	3721	2989
16	53	61	2809	3721	3233
17	50	57	2500	3249	2850
18	55	60	3025	3600	3300
19	55	68	3025	4624	3740
20	40	49	1600	2401	1960
21	46	52	2116	2704	2392
22	46	57	2116	3249	2622
23	48	56	2304	3136	2688
24	46	51	2116	2601	2346
25	44	50	1936	2500	2200
26	49	53	2401	2809	2597
27	48	55	2304	3025	2640

28	53	55	2809	3025	2915
29	45	47	2025	2209	2115
30	51	56	2601	3136	2856
31	47	54	2209	2916	2538
32	51	52	2601	2704	2652
33	44	51	1936	2601	2244
34	52	54	2704	2916	2808
35	51	55	2601	3025	2805
36	57	61	3249	3721	3477
37	53	54	2809	2916	2862
38	49	58	2401	3364	2842
39	46	54	2116	2916	2484
40	54	55	2916	3025	2970
41	50	54	2500	2916	2700
42	51	55	2601	3025	2805
43	49	51	2401	2601	2499
44	47	51	2209	2601	2397
45	46	47	2116	2209	2162
46	50	53	2500	2809	2650
47	45	50	2025	2500	2250
48	51	55	2601	3025	2805
49	45	48	2025	2304	2160
50	49	54	2401	2916	2646
51	39	44	1521	1936	1716
52	37	44	1369	1936	1628
53	38	40	1444	1600	1520
54	49	55	2401	3025	2695
55	47	49	2209	2401	2303
56	37	52	1369	2704	1924
57	36	49	1296	2401	1764

58	50	52	2500	2704	2600
59	34	54	1156	2916	1836
60	52	47	2704	2209	2444
61	51	52	2601	2704	2652
62	55	47	3025	2209	2585
63	47	53	2209	2809	2491
64	50	48	2500	2304	2400
65	36	58	1296	3364	2088
66	35	49	1225	2401	1715
67	35	44	1225	1936	1540
68	50	49	2500	2401	2450
Σ	3266	3662	159140	199238	177174

Dari tabel tersebut diperoleh nilai masing-masing simbol yang digunakan untuk melakukan perhitungan *product moment*, nilai masing-masing simbol berikut :

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{68(177174) - (3266)(3662)}{\sqrt{\{68(159140) - (3266)^2\} \{68 \cdot 199238 - (3662)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{12047832 - 11960092}{\sqrt{\{10821520 - 10666756\} \{13548184 - 13410244\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{87740}{\sqrt{\{154764\} \{137940\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{87740}{\sqrt{21348146160}}$$

$$R_{xy} = \frac{87740}{146110,0481}$$

$$R_{xy} = 0,601$$

Koefisien determinasi

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,601^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,361 \times 100\%$$

$$KP = 36,1 \%$$

Uji t

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,601 \frac{\sqrt{68-2}}{\sqrt{1-0,601^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,601 \frac{\sqrt{66}}{\sqrt{1-0,361}}$$

$$t_{hitung} = 0,601 \frac{8,124}{\sqrt{0,639}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,882}{0,799}$$

$$t_{hitung} = 6,11$$

Regresi sederhana

$$\frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{68(177174) - (3226)(3662)}{68(159140) - (3226)^2}$$

$$b = \frac{12047832 - 11960092}{10821520 - 10666756}$$

$$b = \frac{87740}{154764}$$

$$b = 0,567$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$a = \frac{3662 - (0,567)(3226)}{68}$$

$$a = \frac{3662 - 1851,586}{68}$$

$$a = \frac{1810,414101}{68}$$

$$a = 26,623$$

Tabel Harga Kritik Dari r Product Moment

No	Taraf Signif		No	Tarap Signif		No	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,250
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Titik Persentase Distribusi t (df = 41-80)

df/Pr	0,25 0,50	0,10 0,20	0,05 0,10	0,025 0,050	0,01 0,02	0,005 0,010	0,001 0,002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70116	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 6 PADANG BOLAK

Alamat : Batang Pane I Kec. Padangbolak Kab. Padang Lawas Utara
NSS : 201122005006



NPSN : 10207110

KodePos 22753

Batang Pane I, 27 September 2016

Nomor: 421.2 / (SMP N 6 / 2016)
: Penelitian

Wakil Dekan Bidang Akademik
Institut Agama Islam Padang Sidempuan

Yang Hormat, Kepala SMP N 6 Padang Bolak menerangkan bahwa :

Nama : Riyati
No. HP : 12.310.0268
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
Alamat : Batang Pane I

Yang benar telah melaksanakan penelitian dikelas VIII A dan VIII B pada tanggal 27 September 2016.
Sehingga pernyataan ini kami buat , untuk dipergunakan seperlunya. Terimakasih.

Batang Pane I, 27 September 2016
Kepala SMP N 6 Padang Bolak.



SYABRIIL, S.Pd
Pembina TK.I / IV b
NIP. 19760816 200012 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Ruzi Nurdi Km. 4,3 Siantan 22732
Telpom (0834) 22090 Faxpoms (0834) 24022

Nomor: B.1603/It.14/E.40/TL.0009/2010
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

26 September 2010

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan menarangkan bahwa

Nama : Riyah
NIM : 12.310.0268
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Batang Pane I

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi
dengan Judul " Pengaruh Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap
Hasil Belajar PAI Di SMP Negeri 6 Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara ".
Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan
informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19730920 200003 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARRIBYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rival Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax, (0634) 24022

Nomor : 14/14/E.5/PP.00.9/09/2016

Padangsidimpuan, 22/Ag-2016

Lamp : -
Perihal : Pengesahan, telah dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. Drs. Samsudin, M.Ag (Pembimbing I)
2. Nurayyidah, M.Pd (Pembimbing II)

di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kutayaan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

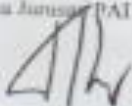
Nama : RIVATI
NIM : 123100268
Sem/ T. Akademik : IX/2015/2016
Fak./Jur.-Lokal : FTIK/PAI-7
Judul Skripsi : PENGARUH KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMP NEGERI 6 KEC. PADANG BOLAK KAB. PADANG LAWAS UTARA

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

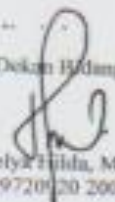
Ketua Jurusan PAI

Sekretaris Jurusan PAI


Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003


Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Letya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING


BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Samsudin, M.Ag
NIP. 19640203 199403 1 001


Nurayyidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001